



UIN SUSKA RIAU

©

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DINIYAH PUTERI  
PEKANBARU**



*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH**

**MAISYA PUTRI**

**NIM. 12111421121**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DINIYAH PUTERI  
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**MAISYA PUTRI  
NIM. 12111421121**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penanaman Nilai-nilai Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, yang ditulis oleh Maisya Putri NIM 12111421121 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Muharram 1447 H  
11 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.  
NIP. 196603032006042013

Pembimbing



Dr. H. Kusnadi, M. Pd.  
NIP. 196712121995031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru” yang disusun oleh Maisya Putri NIM. 12111421121 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 03 Safar 1447  
28 Juli 2025 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Pengaji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Pengaji III

Dr. Hj. Elyya Roza M, Hum

Pengaji II

Fatmawati M, Pd

Pengaji IV

Darni SP, M.BA





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maisya Putri  
Nim : 12111421121  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 September 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Maisya Putri  
Nim. 12111421121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua penulis di dunia dan berjasa dalam hidup penulis, Ayahanda Ismail dan Ibunda Asnimar yang telah berjuang, mendukung penuh penulis, mendengarkan dan tidak lupa selalu mendoakan penulis sampai penulis bisa ketahap skripsi dan meraih gelar sarjana.

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.SI, AK, CA., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Pd., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Rektor II dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Sukma Erni, M. Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ.M. Pd., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Jon Pamil. S. Ag. M. A., selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Dicki Hartanto. S.Pi.,M.M, selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu, memberi kemudahan baik selama perkuliahan maupun dalam proses menyusun skripsi ini.
4. Ibu Fatmawati, M.Pd ., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan perhatian, arahan dan motivasi.
5. Ibu Dr. Sukma Erni, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis, memberi arahan, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
8. Ibu Yusri Yenti selaku Staf Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang senantiasa membantu segala kebutuhan perkuliahan dan persiapan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Sarbian, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, Ibu Nany Haryati P, S.Pd., selaku Waka Kurikulum, Ibu Nilma Sovira, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta para staff karyawan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis di dunia dan berjasa dalam hidup penulis, Ayahanda Ismail dan Ibunda Asnimar yang telah berjuang, membaiyai, mendukung penuh penulis, mendengarkan dan tidak lupa selalu mendoakan penulis sampai penulis bisa ketahap skripsi dan meraih gelar S.Pd
11. Kakak tersayang Nurmala Anisyah dan Abangku Muhari Syahputra, S.IP. Terimakasih atas dukungannya baik secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang begitu besar sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Sahabat terbaik penulis dari semasa sekolah hingga saat ini, Putri Hidayat, S.Kep., dan Desy Miranda, S.Pd., Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat dan telah mendoakan penulis.
13. Sahabat-sahabat yang selalu bersedia Alsi Ratu Balqis S. Pd., Irma Fitriani S. Pd., Nurul Adila S.Pd., Terimakasih telah membantu, mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan selama masa perkuliahan, seluruh rekan-rekan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2021 khususnya kelas A yang telah menjadi sumber inspirasi dan semangat selama perkuliahan.
15. Dan yang Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan kepada penulis sendiri, Maisya Putri, sebagai bentuk penghargaan atas segala perjuangan, kesabaran, dan keyakinan yang telah menemani setiap langkah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Perjalanan ini bukan sekedar proses akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh dengan tantangan, tekanan, rasa kecewa, bahkan keinginan untuk menyerah. Namun, ditengah segala keterbatasan, penulis memilih untuk bangkit dan terus melangkah. Setiap air mata, doa, dan usaha yang dilakukan dalam diam telah menjadi saksi berharganya proses ini. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, meski tidak semua orang memahami jalan yang ditempuh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang membangun dari berbagai



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiinn ya rabbal a'lamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Penulis

Maisya Putri  
Nim. 12111421121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin..*

Segala puji dan rasa syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali sayadengan ilmu pengetahuan. Sujud syukur kupersembahkan kepadamu ya Allah, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita aamiin.

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, bismillahirrahmannirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

### Ayahanda

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini selaku tanda bukti, hormat dan terima kasih yang tiada hentinya untuk ayahanda Ismail yang selama ini tiada henti memberi doa, semangat, nasihat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan dan menyisihkan finansialnya untuk pendidikan penulis, sehingga penulis bisa sampai dititik ini.Semoga ayah diberikan kesehatan dan dilancarkan rezekinya sampai penulis sukses nanti.

### Ibunda

Terimakasih banyak penulis ucapan kepada pintu surgaku ibunda tercinta Asnimar, yang selalu memberikan penuh kasih sayang tiada akhir semasa hidupnya. Beliau selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendo'akan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapan atas nasehat yang selalu diberikan selama ini, selalu mendengarkan keluh kesah dan nangisnya penulis, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Semoga ibu selalu diberkahi, dilancarkan rezekinya dan selalu diberikan kesehatan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”*

**(QS. Al-Insyirah: 5)**

*“Setiap langkah punya tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian, dan setiap doa punya jawaban. Setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri. Selesaikan satu-persatu dengan tenang, tanpa perlu membandingkan dengan orang lain. Teruslah berjalan di jalur takdirmu sendiri”*

**(Maisya Putri)**

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”*

**(Boy Candra)**

*“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”*

**(Maudy Ayunda)**

*“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”*

**(B.J Habibie)**



<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ملخص .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah.....	5
1. Nilai-nilai Sosial .....	5
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	6
Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Nilai-nilai Sosial .....	8
2. Fungsi Nilai Sosial.....	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai sosial.....	12
4. Ciri-ciri Nilai Sosial.....	13

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
B. Kehadiran Peneliti .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara .....	29
3. Dokumentasi.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Analisis Data.....	31
H. Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>35</b>
A. Dekripsi Lokasi Penelitian.....	35
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.....	37
2. Identifikasi Sekolah .....	37
3. Tenaga Administrasi .....	42
4. Pustakawan.....	43
5. Laboran .....	44
6. Siswa .....	45
7. Sarana dan Prasarana .....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.....	48
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Diniyah Puteri Pekanbaru.....	63
C. Pembahasan .....	65
1. Penanaman nilai-nilai sosial dalam sekolah.....	66



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS .....	69
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS .....	70

**BAB V PENUTUP .....** **74**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA .....** **76**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1 Informan Peneliti .....	27
Tabel III. 2 Kisi-kisi Pedoman Penelitian .....	30
Tabel IV. 3 Profil MTs Diniyah Puteri Pekanbaru .....	37
Tabel IV. 4 Tenaga Pengajar MTs Diniyah Puteri Pekanbaru .....	41
Tabel IV. 5 Jumlah Siswa MTs Diniyah Puteri Pekanbaru .....	46
Tabel IV. 6 Jumlah Sarana dan Prasarana MTs Diniyah Puteri Pekanbaru .....	47
Tabel IV. 7 Nilai-nilai yang muncul dalam pembelajaran IPS .....	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir .....	23
Gambar IV. 2 Struktur MTs Diniyah Puteri Pekanbaru .....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Modul Ajar
- Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkip Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Transkip Wawancara dengan Waka Kurikulum
- Lampiran 7 Transkip Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 8 Transkip Wawancara dengan Peserta Didik
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Izin Prariset
- Lampiran 11 Surat Balasan Prariset
- Lampiran 12 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 13 Surat Mohon Izin Melaksanakan Riset
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset
- Lampiran 15 Surat Telah Melakukan Riset
- Lampiran 16 Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara Waka Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik

## ABSTRAK

### Maisya Putri (2025): Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penanaman nilai-nilai sosial pada siswa, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam proses pembelajaran. Penenlitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan ialah secara kualitatif mengikuti alur sistematis. Keabsahan data dengan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai sosial pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan disekolah yaitu: 1) Kegiatan Jumat Beramal, gotong royong, kegiatan harian, membuat diskusi kelompok belajar, mencantumkan nilai-nilai sosial pada Modul Ajar. 2) Adapun faktor pendukung yaitu, kemampuan guru, kurikulum, peran aktif orang tua, kesadaran siswa, materi pembelajaran, dan faktor penghambatnya yaitu, masih adanya kemampuan guru yang kurang dalam mengajarkan nilai-nilai sosial, kurangnya motivasi siswa, lingkungan teman sebaya, kurangnya dukungan keluarga.

**Kata Kunci:** *Penanaman nilai-nilai sosial, Pembelajaran IPS*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

### مايشا فوتي، (2025): غرس القيم الاجتماعية في تعليم مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة دينية فوتي المتوسطة الإسلامية ببکنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: 1) غرس القيم الاجتماعية لدى التلميذات، 2) العوامل التي تؤثر على القيم الاجتماعية في تعليم مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة دينية فوتي المتوسطة الإسلامية ببکنبارو. وقد جاء هذا البحث على خلفية ضعف غرس القيم الاجتماعية لدى التلميذات أثناء العملية التعليمية. استخدمت الباحثة المنهج الكيفي، وكانت أدوات جمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. أما تحليل البيانات فتم بطريقة كيفية متّبعة مساراً منهجياً، وتم اختبار صدق البيانات باستخدام أسلوب التثليث. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن استخلاص أن عملية غرس القيم الاجتماعية لدى تلميذات الصف الثامن في مدرسة دينية بوتي المتوسطة الإسلامية ببکنبارو تُنفَّذ من خلال التعليم والأنشطة المدرسية، وهي: 1) نشاط "جمعة التبرعات"، والعمل الجماعي، والأنشطة اليومية، وتنظيم مناقشات المجموعات الدراسية، وإدراج القيم الاجتماعية في المنهج وخطبة التدريس. 2) أما العوامل المساعدة فهي كفاءة المعلم، والمادة الدراسية، والدور الفعال لأولياء الأمور، ووعي التلميذات، والمادة التعليمية. في حين أن العوامل المعيقة تشمل ضعف بعض المعلمين في تعليم القيم الاجتماعية، وقلة دافعية التلميذات، وتأثير الأصدقاء، وقلة دعم الأسرة.

**الكلمات الأساسية:** غرس القيم الاجتماعية، تعليم مادة العلوم الاجتماعية

## ABSTRACT

**Maisya Putri (2025): *The Instillation of Social Values in Social Science Learning at Islamic Junior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru***

*This research aimed at finding out 1) the instillation of social values in students, 2) the factors influencing social values in Social Science learning at Islamic Junior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru. This research was instigated with the lack of instillation of social values in students during the learning process. Qualitative method was used in this research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The technique of analyzing data was conducted qualitatively by following a systematic flow. Data validity was verified by using triangulation techniques. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that the instillation of social values in the eighth-grade students at Islamic Junior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru was carried out through the learning process and activities at school, they were: 1) Friday Charity Activities, mutual cooperation, daily activities, creating study group discussions, and including social values in the syllabus and lesson plans. 2) The supporting factors were teacher ability, curriculum, active parental role, student awareness, and learning material. The obstructing factors were the still-inadequate ability of teachers in teaching social values, lack of student motivation, peer environment, and lack of family support.*

**Keywords:** *Instillation of Social Values, Social Science Learning*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai sosial yang kuat. Nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati dan tanggung jawab sangat penting untuk dibentuk dalam diri siswa, karena nilai-nilai tersebut akan membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai adalah sesuatu yang umumnya orang artikan selaku baik atau buruk, benar atau salah suatu perbuatan atau tindakan.<sup>1</sup> Nilai sosial akan terus mengalami perkembangan sesuai dengan kondisi anak tersebut dan banyaknya interaksi yang dialaminya. Sejak kecil, seorang anak mengalami proses interaksi yang terjadi antara ibu, ayah, atau dengan anggota keluarga lain. Hal tersebut memiliki peran dalam pembentukan sikap seseorang.

Pengembangan potensi pada siswa SMP/MTs meliputi pengoptimalan kemampuan intelektual anak, keterampilan motorik, dan pembentukan watak untuk mengembangkan budi pekertinya. Sejak di tingkat dasar, para pendidik seharusnya menyadari dan menerapkan bahwa pendidikan bukan hanya menjadi tempat penyampaian materi, namun juga untuk penanaman nilai guna pembentukan kepribadian anak didik yang bermoral, karena itu keberhasilan tujuan pendidikan ada pada pundak seorang pendidik (guru). Guru

---

<sup>1</sup> Uqbalatul Khair Rambe, “Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia”, Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2, No. 1, Mei 2020, Hlm 93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab dalam proses pendidikan di sekolah yang kemudian akan dibawa ke dalam masyarakat.

Istilah sosial sudah sangat akrab ditengah kehidupan kita. Sosial selalu dikaitkan dengan kehidupan manusia. Kata sosial berasal dari bahasa latin “socius”. Berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan.<sup>2</sup> Nilai sosial sendiri dapat dipelajari dan dibentuk seiring dengan perkembangan hidup seseorang. Proses perkembangan yang dialami seseorang akan berpengaruh terhadap perkembangan sikap siswa tersebut. Pengaruhnya dapat berupa pengaruh positif dan juga negatif. Di sekolah siswa akan mulai belajar menyesuaikan diri dengan kondisi dan aturan-aturan baru yang mungkin belum mereka kenal sebelumnya dengan sikap dan karakter yang berbeda-beda pada setiap siswa. Disinilah tercipta nilai sosial antara manusia satu dengan yang lainnya. Seperti halnya pada siswa, ketika mereka tidak dapat bertindak sesuai nilai sosial maka akan tercipta perilaku sosial yang kurang baik. Maka dari itu perlu adanya penanaman nilai-nilai sosial. Dalam lingkungan sekolah penanaman nilai-nilai sosial dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan baik dalam peraturan maupun diselipkan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari fenomena sosial. Terjemah dari social, bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi,

---

<sup>2</sup>Dadang Supardan, “*Pengantar Ilmu Sosial*”, (Jakarta: PT Bumi Aksaa, 2024), Hlm 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktiknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis, dan bertanggungjawab serta warga dunia yang cinta damai.<sup>3</sup>

Setelah kita mengetahui apa itu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, dapat kita ketahui bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial mempunyai hubungan dengan penanaman nilai-nilai sosial. Perwujudan nilai-nilai sosial yang dikembangkan disekolah belum nampak dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan sosial para sosial para lulusan pendidikan dasar khususnya masih memperhatikan, partisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan semakin menyusut. Membincang tentang nilai-nilai sosial sangat berkaitan erat dengan mengharuskan seseorang harus bisa berinteraksi dengan individu atau kelompok.

Pada era sekarang, bisa dilihat disekolah, adanya siswa kurang dalam penanaman nilai-nilai sosial pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Penanaman nilai-nilai sosial saat ini semakin kompleks. Siswa yang berada pada usia remaja awal sedang mengalami masa transisi penting dalam perkembangan sosial mereka. Disatu sisi, mereka memiliki landasan

---

<sup>3</sup> Qoidul Khoir, "Konsep Dasar ilmu Pengetahuan Sosial dan ilmu, Teknologi dan masyarakat", "Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS", Vol. 2, No. 4, Tahun 2024, Hlm 196

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nlai-nilai islam yang diajarkan disekolah, namun disisi lain menhadapi pengaruh modernisasi yang dapat mengikis nilai-nilai sosial tersebut.

Berdasarkan Observasi hari Senin 28 April 2025 Penanaman nilai-nilai sosial pada siswa Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru tidak mudah, ada beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu seperti tingkah laku peserta didik, diantaranya masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh guru, kurangnya sopan santun, menyebabkan terhambatnya proses penanaman nilai-nilai sosial tersebut. Tingkah laku yang mengungkapkan kepribadian yang timbul dalam diri dan diwujudkan dalam perbuatan. Dapat dikatakan selaku bentuk perilaku siswa dalam menerapkan hasil pengajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan disekolah. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang konsep-konsep sosial, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah masih belum optimal. Beberapa penelitian sebelumnya salah satunya pada penelitian Essa Virda Salsabila dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 JEMBER” telah menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan siswa tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sosialnya dengan baik.<sup>4</sup>

Demikian juga di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS disekolah dapat dilakukan secara efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategis yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”**.

## B. Definisi Istilah

### 1. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial adalah standar yang di dalamnya terdapat seperangkat perilaku dan berfungsi selaku pedoman hidup manusia dalam bermasyarakat. Berikutnya, standar ini akan secara otomatis dapat mengatur segala bentuk tindakan hingga ucapan semua orang yang berada di dalam kelompok masyarakat.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini adalah agar siswa bisa menanamkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari melalui mata pelajaran IPS.

<sup>4</sup>Essa Virda Salsabilla, “penanaman nilai-nilai dalam membentuk karakter siswa madrasah aliyah negeri 1 jember”, Januari 2021

<sup>5</sup>Ratih Wiidiawati, “Pentingnya Nilai-nilai sosial dan Perilaku pada Siswa”, “jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia”, Vol. 2, No. 1, 2023, Hlm. 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang fenomena sosial, yaitu segala sesuatu yang terkait dengan kehidupan manusia dalam masyarakat. Pembelajaran IPS yaitu pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan filsafat dengan menampilkan permasalahan sehari-hari.<sup>6</sup>

### C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu *Penanaman Nilai-nilai Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru*. Peneliti meneliti fenomena yang terjadi dilapangan secara langsung, agar data yang dihasilkan lebih fokus dan tidak meluas.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus Penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah tsanawiyah diniyah puteri pekanbaru?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah tsanawiyah diniyah puteri pekanbaru?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

<sup>6</sup>Edy Surahman, "Peran Guru IPS Selaku Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP", "Jurnal Pendidikan IPS", Vol. 4, No. 1, Maret 2017 Hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a) Mengetahui penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah tsanawiyah diniyah puteri pekanbaru.
- b) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah tsanawiyah diniyah puteri pekanbaru

**2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat, diantaranya selaku berikut:

- a. Bagi siswa, hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nilai-nilai sosial dan menjadikan siswa yang mampu menerapkan pentingnya memiliki nilai-nilai sosial didalam kehidupan sehari-hari
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran IPS yang lebih terstruktur dan terarah dalam menanamkan nilai-nilai sosial.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berpengaruh pada mutu sekolah disebabkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kerangka Teoritis

### 1. Nilai-nilai Sosial

#### a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan pola perhatian dalam hidup, baik secara individu maupun secara kelompok. Setiap individu atau kelompok biasanya memiliki perhatian terhadap nilai tertentu yang mungkin berbeda dengan individu atau kelompok yang lain. Menurut Allport dan Smith, Nilai merupakan pendukung dasar-dasar sikap atau merupakan disposisi yang mengarah kepada perbuatan dan nilai sangat berkaitan dengan apa yang diinginkan atau apa yang dipilih.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, nilai merupakan pegangan yang penting bagi individu maupun kelompok, karena nilai merupakan keyakinan dan selaku pedoman bagi semua aktivitas, individu atau kelompok yang telah memiliki orientasi terhadap suatu nilai, akan tercermin didalam kepribadiannya selaku identitas individu maupun identitas kelompok. Nilai memiliki sifat tahan lama, untuk mengubahnya diperlukan proses dan waktu lama serta perlu melibatkan banyak unsur. Maka dari itu untuk menetapkan orientasi nilai yang telah ada diperlukan proses yang intensif dan diperlukan waktu yang panjang serta perlu melibatkan banyak unsur. Misalnya,

---

<sup>7</sup> Dalil Adisubroto, "Nilai Sifat dan Fungsinya", "Jurnal Psikologi", Vol. 1, No. 2, Hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses menetapkan dan membudayakan nilai-nilai yang mengandung dalam pancasila dapat dirasakan ternyata memerlukan proses yang betul-betul intentif dan memerlukan waktu cukup lama serta banyak unsur yang terlibat didalamnya.

### **b. Pengertian Sosial**

Kata sosial berasal dari kata “*socious*” yang artinya kawan, teman. Suharso mengatakan sosial adalah segala yang berkenan dengan masyarakat. Manusia lahir dengan kapasitas yang ia miliki kemudian memulai hidup saling berkawan dan saling membina kesetia kawanan, karena manusia hidup bersama didalam kelompok atau hidup berkelompok dan satu sama lain saling membutuhkan maka manusia sering disebut selaku makhluk sosial.<sup>8</sup> Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), arti kata sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Artnya dari sosial adalah suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagimana). Menurut para ahli yaitu Philip Wexler, sosial adalah suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap individu manusia. Menurut Lena Dominelli, sosial adalah unsur atau bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia, sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh di dalamnya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Joris Panggi, “*Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*”, Vol. 13, No.1, Maret 2020, Hlm3

<sup>9</sup>Yuyu Krisdiyansyah, “*Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan Dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya*”, IAIN Syekh Nurjati Cirtebon, Tanzhimuna, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, Hlm. 205

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian sosial adalah selaku rangkaian norma, moral, nilai, dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai selaku acuan dalam interaksi antara manusia dalam suatu komunitas. Selaku makhluk sosial, manusia senantiasa diharapkan berbuat baik terhadap sesamanya. Hal ini berdasarkan padangan bahwa manusia suci itu bagi manusia yang lain. Rasa kebersamaan manusia selaku anggota persekutuan kehidupan membawa kepada suatu pandangan akan solidaritas sosial dimana ia semestinya merasa ikut menderita bila pihak lain yang ada dilingkungannya mengalami penderitaan. Dalam keberadaan dengan lingkungan sekitarnya, terdapat relasi timbal balik yang sangat erat.

**c. Pengertian Nilai-nilai Sosial**

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Selaku contoh, orang menganggap menolong itu baik, sedangkan mencuri itu buruk. Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang didam-didamkan masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut kimbal young nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. A.W Green mengatakan nilai sosial adalah kesadaran

---

<sup>10</sup> Raudhatul Husna, "Analisis Nilai Dalam Novel *Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 4, No. 1, April 2023, Hlm126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek.<sup>11</sup> Supardi menyatakan bahwa nilai sosial merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan serta dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menempati dirinya dan mengambil tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Menurut Risdi Nilai sosial adalah nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat tentang apa yang menurut masyarakat baik dan buruk.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, Nilai-nilai sosial adalah prinsip-prinsip atau standar-standar yang dianggap penting dan berharga dalam kehidupan sosial masyarakat. Nilai-nilai sosial ini membantu perilaku, sikap, dan keputusan individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sosialnya. Nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertingkah laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi selaku penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya.

## 2. Fungsi Nilai Sosial

Menurut Drs. Suprapto, fungsi nilai sosial selaku berikut:

<sup>11</sup> Zakiyah Kholidah, “Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim”, Hlm. 91

<sup>12</sup> Sopyan Sauri, “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Selaku Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada”, Universitas Mathla’ul Anwar Banten, Hlm. 40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk menetapkan “harga” sosial dari suatu kelompok.
2. Dapat mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertingkah laku.
3. Selaku penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya (selaku individu dan anggota masyarakat).
4. Selaku alat solidaritas dikalangan anggota kelompok (masyarakat).
5. Selaku alat pengawasan/kontrol perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang mau berprilaku sesuai dengan yang diinginkan sistem nilai.

Berdasarkan pernyataan diatas nilai berfungsi selaku landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatan seseorang. Nilai mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang atau masyarakat.<sup>13</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai sosial**

Nilai-nilai sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi nilai sosial selaku berikut:

1. Keluarga.
2. Lingkungan.
3. Budaya.
4. Pendidikan.
5. Media.
6. Pengalaman pribadi.

---

<sup>13</sup> Kun Maryati, “Buku Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas X”, Penerbit: Esis, Tahun 2001, Hlm. 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Norma dan aturan.
8. Agama.

**4. Ciri-ciri Nilai Sosial**

Nilai sosial memiliki ciri-ciri, dalam buku Janu Murdayantmoko ciri-ciri nilai sosial selaku berikut:<sup>14</sup>

1. Merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi antaranggota.
2. Memuaskan manusia dan mengambil bagian dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial.
3. Membantu masyarakat agar dapat berfungsi dengan baik.
4. Menyusun sistem nilai yang seterusnya disebarluaskan di antara anggota masyarakat.
5. Dapat dipelajari atau bukan bawaan sejak lahir.
6. Cenderung berkaitan dengan yang lain melalui komunikasi untuk membentuk pola-pola dan sistem nilai dalam masyarakat.
7. Sistem nilai sosial bervariasi antara kebudayaan yang satu dan yang lain, sesuai dengan penilaian oleh setiap kebudayaan terhadap pola aktivitasnya.
8. Memiliki efek yang berbeda terhadap orang dalam masyarakat selaku keseluruhan.
9. Dapat memengaruhi emosi.
10. Dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dalam masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

**5. Indikator Nilai-nilai Sosial**

Berikut ini beberapa indikator nilai-nilai sosial:

1. Gotong Royong

---

<sup>14</sup> Janu Murdiyantmoko, "Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat", (PT: Grafindo Media Pratama), Hlm46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudrajat menyatakan gotong royong selaku bentuk solidaritas sosial yang terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi atau kelompok, dengan sikap loyal dari setiap warga selaku satu kesatuan.

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok.
  - b. Membersihkan Sekolah.
  - c. Mau membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas atau sekolah.
2. Toleransi

Menurut W.J.S Poerwadarminta toleransi adalah sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan lain selakunya yang berbeda dengan pendiriannya sendiri.

- a. Menghormati pendapat dan perbedaan teman.
  - b. Tidak melakukan diskriminasi terhadap orang lain.
  - c. Mampu bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda.
3. Kejujuran
- a. Mengungkapkan pendapat dan informasi dengan jujur.
  - b. Tidak menyontek saat ujian atau tugas.
  - c. Mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas perbuatannya.
4. Tanggung jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudjiono menyatakan bahwa, tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat.

- a. Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.
- b. Mematuhi aturan sekolah dan kelas.
- c. Menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekitar.

**5. Disiplin**

Menurut para ahli, merujuk pada kepatuhan pada aturan dan tata tertib, serta kemampuan untuk mengendalikan diri dan perilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

- a. Datang ke sekolah tepat waktu.
- b. Mengerjakan tugas dan PR sesuai instruksi.
- c. Mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama.

**6. Sopan santun**

Para ahli mendefinisikan sopan santun selaku bentuk budi pekerti yang baik, tata krama, dan peradaban yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Ini adalah norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana individu seharusnya berinteraksi dalam masyarakat.

- a. Menggunakan bahasa yang baik dan sopan.
- b. Menghormati guru, orang tua, dan teman.
- c. Tidak berkata kasar atau menyakiti perasaan orang lain.

**7. Kepedulian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beberapa ahli dalam jurnal, adalah rasa perhatian dan tanggung jawab terhadap orang lain serta lingkungan sekitar, yang mendorong seseorang untuk bertindak membantu dan memberikan dampak positif. Kepedulian bukan hanya sekadar perasaan, tetapi juga tindakan nyata yang melibatkan empati dan keterlibatan dalam masalah sosial.

- a. Mau berbagi dengan teman yang membutuhkan.
- b. Kegiatan Jumat Beramal.
- c. Memberikan bantuan tanpa diminta.
- d. Peka terhadap kondisi dan kebutuhan orang lain.

Indikator ini dapat dijadikan selaku konsep yang lebih dalam mengenai nilai-nilai sosial.<sup>15</sup>

## 6. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.<sup>16</sup> Menurut UU republik indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidikan dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>17</sup> Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan

<sup>15</sup> Andi Inayah Soraya, “Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat “Pangeran Barasa”, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 10, No. 1, Tahun 2022, Hlm. 51

<sup>16</sup>Fitrah, “Belajar Dan Pembelajaran”, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2, Desember 2017, Hlm. 337

<sup>17</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.<sup>18</sup> Menurut Arief S. Sadiman mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya interaksi antara guru dan siswa.

Annurrahman mengatakan bahwa pembelajaran adalah aktivitas mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi belajar untuk memperoleh perubahan dan tingkah laku baru. Menurut Rusman & Laksmi Dewi dari tim pengembangan MKDP pembelajaran adalah kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai kompetensi atau tujuan. Interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar disebut proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses perubahan perilaku, pengetahuan, dan kemampuan yang terjadi dalam diri seseorang selaku hasil dari pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan terjemahan dari social studies. Bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi, dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi.

<sup>18</sup>Putriani Lubis Dkk, “Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No. 3, Mei 2024, Hlm. 4

<sup>19</sup>Salsabila Dkk, “Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan”, Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, Vol. 4, No. 2, April 2024, Hlm. 105

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>20</sup> Menurut Muhammad Numan Soemantri, pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.<sup>21</sup>

Menurut para ahli Cokrodi Kardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial yang mengintegrasikan berbagai macam cabang ilmu sosial. Soemantri berpendapat bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA.<sup>22</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang fenomena sosial, yaitu segala sesuatu yang terkait dengan kehidupan manusia dalam masyarakat. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep, masyarakat, dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu,

<sup>20</sup>Emilia Susanti & Akmal, Pengantar Ips Terpadu Dan Pembelajaran, (Kreasi Edukasi: 2016), Hal 5

<sup>21</sup>Qoidul Khoir, “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu, Teknologi, Dan Masyarakat”, Vol. 2, No. 4, Tahun 2024, Hlm196

<sup>22</sup>Laila Nurjanah Dkk, “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan”, Vol. 3, No. 2, 2021, Hlm. 91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inkuiri memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

**B. Penelitian Relavan**

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang digunakan selaku perbandingan untuk menghindari plagiat terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relavan tersebut diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Itsna Oktaviyanti, Dkk (2016), Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Dengan Judul: Implementasi Nilai-nilai Sosial dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD. Hasil yang didapat yaitu bahwa perbedaan antara membentuk perilaku sosial dengan tanpa membentuk perilaku sosial.<sup>23</sup> Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang nilai-nilai sosial, namun perbedaannya yaitu peneliti dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian diatas dalam membentuk perilaku sosial.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Vera Verdiana (2020), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura, Dengan Judul: Penanaman Nilai-nilai Sosial pada Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Metode Role Playing. Hasil yang didapat yaitu, bahwa metode role playing bisa digunakan selaku metode

<sup>23</sup>Itsna Oktaviyanti Dkk, "Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD", Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menanamkan nilai-nilai social ke dalam diri peserta didik.<sup>24</sup>Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai sosial, namun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ainul fitria (2024), Mahasiswa Institut Agama Negeri Pare-pare, Dengan Judul: Nilai-nilai sosial Tradisi Maddoja Bine Selaku Sumber Pembelajaran IPS di Desa Peladang Kabupaten Pinrang. Hasil yang didapat yaitu, bahwa Nilai-nilai Sosial tradisi maddoja bine selaku Sumber Pembelajaran IPS.<sup>25</sup>Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang Nilai-nilai Sosial, namun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Maya Fareza (2023), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram, Dengan Judul: Penanaman Nilai-nilai Sosial pada Anak di Dusun Jangkrung Desa Senyiur Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. Hasil yang didapat yaitu, bahwa adanya bentuk penanaman nilai sosial yang dilakukan oleh orangtua di dusun jangkrung desa senyiur yaitu berbeda-beda tergantung dari didikan orang tuanya masing-masing, adanya kendala orang tua di dusun jangkrung dalam menanamkan nilai sosial pada anak yaitu rendahnya

<sup>24</sup>Vera Verdiana, “Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Metode Role Playing”, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Institut Agama Islam Negeri Madura, Vol. 2, No. 1, Juni 2020

<sup>25</sup>Ainul Fitria, Skripsi “Nilai-Nilai Sosial Tradisi Maddoja Bine Selaku Sumber Pembelajaran IPS Di Desa Paladang Kabupaten Pinrang”, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan orangtua.<sup>26</sup> Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang Nilai-nilai Sosial, namun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Chayati (2022), Mahasiswa Institut Agama Negeri Salatiga, Dengan Judul: Penanaman Nilai-nilai Sosial Keagamaan dan Karakter Disiplin pada Siswa Boarding School Nurul Ilmi Mts Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2022.<sup>27</sup> Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti sama-sama tentang Nilai-nilai Sosial, namun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS sedangkan penelitian diatas neliti tentang nilai-nilai sosial keagamaan dan karakter disiplin.

Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang relawan penulis ingin menelaah tentang Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

### **C. Kerangka Befikir**

Kerangka berfikir merupakan gambaran umum tentang konsep dan gagasan yang disampaikan, sehingga mempermudah untuk menemukan inti pembahasan ini. Penanaman nilai-nilai sosial adalah proses pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>26</sup>Maya Fareza, Skripsi “Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Anak Di Dusun Jangkrung Desa Senyiur Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

<sup>27</sup>Fitri Nur Chayati, Skripsi “Penanaman Nilai Sosial Keagamaan Dan Karakter Disiplin Pada Siswa Boarding School Nurul Ilmi Mts Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2022”

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

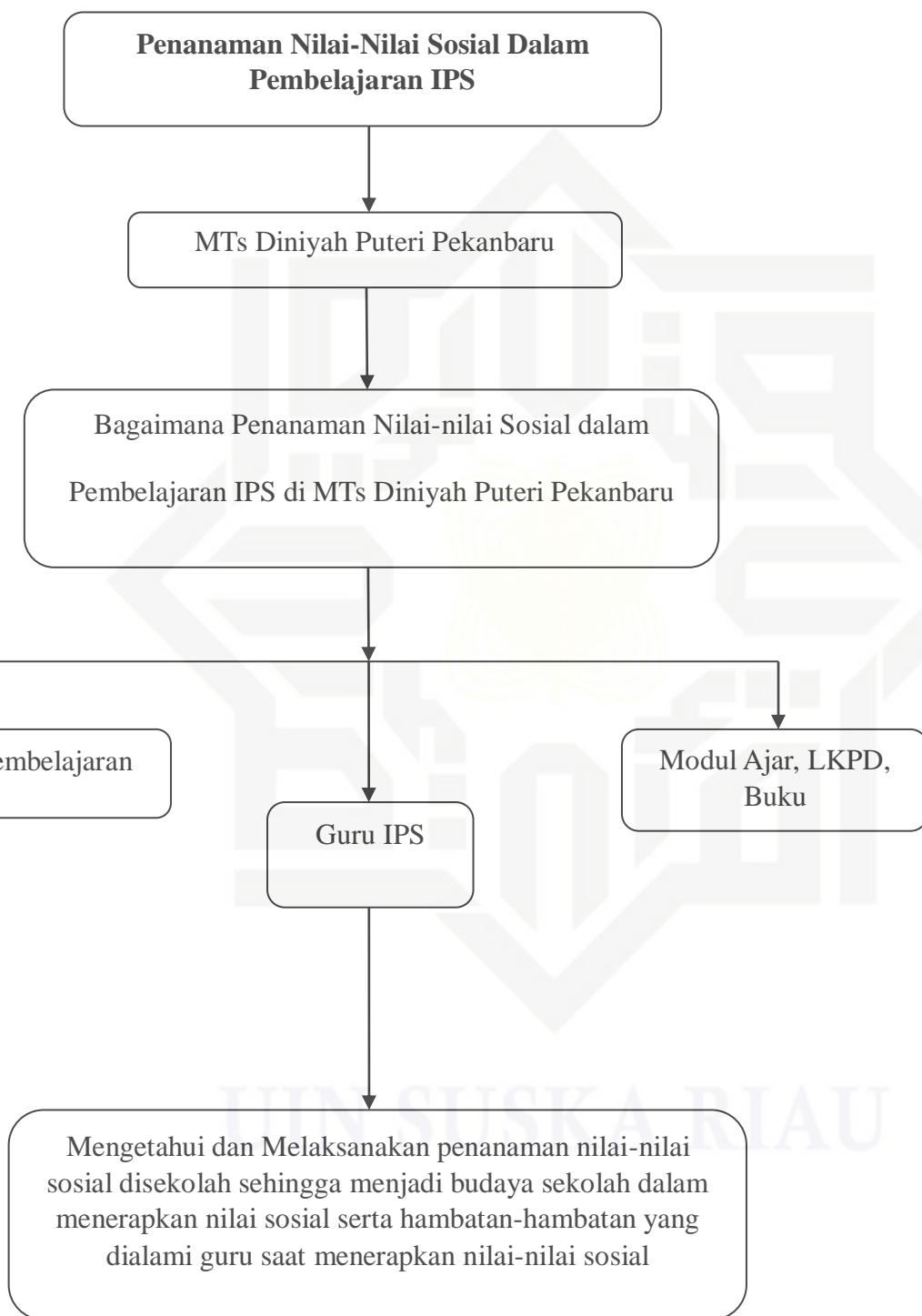
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penanaman nilai-nilai sosial untuk membantu individu memahami, menerima, dan menerapkan nilai-nilai sosial yang positif dalam kehidupan mereka.

Maka untuk menanamkan nilai-nilai sosial pada siswa perlu peran guru dalam mengajarkan siswa nilai-nilai sosial terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS dikelas diharapkan guru dapat menerapkan Nilai-nilai sosial. Dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa tidak hanya semata diberikan oleh guru saja, akan tetapi lingkungan sekitar dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam membentuk nilai-nilai sosial pada diri peserta didik, maka diperlukan juga peran orangtua dirumah membentuk nilai-nilai sosial peserta didik.

**Gambar II.1**  
**Kerangaka Berfikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana menurut Frida Nugrahani pendekatan kualitatif yaitu salah satu tata cara penelitian yang nantinya diperoleh data deskriptif yaitu kata tertulis ataupun lisan dari seseorang dan dari perilaku yang bisa diamati.<sup>28</sup> Danu Eko Agustinova menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>29</sup> Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menjabarkan sebuah temuan dan fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai temuan dilapangan.

Dalam pendekatan kualitatif ada beberapa macam, namun pada penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis yaitu pendekatan penelitian dengan deskriptif, tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan mendeskripsikan dengan sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena berusaha mendeskripsikan

<sup>28</sup>Frida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), Hlm. 61.

<sup>29</sup>Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, ( CV. Syakir Media Press, 2021), Hlm 30

<sup>30</sup>Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), Hlm. 25-26.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjabarkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan. Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menganalisis mengenai Penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial madrasah tsanawiyah diniyah puteri pekanbaru.

#### B. Kehadiran Peneliti

Ketika pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti memiliki peran selaku instrumen kunci (*human research*) pada saat mengumpulkan data. Maka berdasarkan hal tersebut kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting.<sup>31</sup> Maksudnya seorang peneliti harus berpartisipasi penuh pada saat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data. Peneliti melaksanakan obversasi secara langsung melalui wawancara ketika jam istirahat kepada guru dan beberapa siswa.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting. Kehadiran peneliti merupakan yang berperan selaku perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Data yang terkumpul akan terjamin kevaliditasnya jika peneliti sendiri yang terjun secara langsung di lapangan. Peneliti tidak bisa mewakilkannya kepada orang lain dalam melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber. Peneliti selaku instrument utama masuk ke lapangan penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar belakang.

<sup>31</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 10.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus selaku alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh peneliti selaku berikut:

- a. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survei.
- b. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data

Berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan. Peneliti menyikapi secara wajar segala perubahan yang ada terjadi dilapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi. Peneliti memiliki peran penting selaku instrument utama. Peneliti ingin mengungkap bagaimanaupaya guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS, maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting. Adapun informan peneliti yaitu Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, Waka kurikulum, Guru Mata pelajaran IPS, dan 7 Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, selaku berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Informan Peneliti**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Sarbian, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Nany Haryati P, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Nilma Savira, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS
4	AP	Siswa
5	SPM	Siswa
6	DM	Siswa
7	NA	Siswa
8	KH	Siswa
9	IB	Siswa
10	DZ	Siswa

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang beralamat dijalan KH. Ahmad Dahlan, Kp. Tengah, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada antara bulan maret-Juni dengan menyesuaikan jadwal pelajaran IPS kelas VIII yang ada di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

**D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPS, dan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan agar mendapatkan data yang sistematis dari pokok masalah yang diteliti. Peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok dengan kondisi, waktu, serta pertimbangan lain agar penelitian yang dilakukan bisa efektif didasarkan pada berbagai jenis data diperlukan serta adanya sumber data yang memungkinkan menggali informasi di lapangan. Adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengacu pada proses melakukan pencatatan sistematis tentang tingkah laku melalui pengamatan tingkah laku individu atau kelompok, yaitu diteliti secara langsung.<sup>32</sup>

Kemudian observasi juga peneliti gunakan untuk mengamati langsung mengenai penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS. Objek observasi yang akan peneliti pilih yaitu siswa kelas VIII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru yang mana akan menjadi objek utama yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti juga melakukan observasi pada kepala

<sup>32</sup> Masrukhin, "Metodologi penelitian Kualitatif" (Media Ilmu Press: Juli 2014) Hlm 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah waka kurikulum dan guru mata pelajaran IPS. Hal ini dilaksanakan guna menguatkan temuan penelitian baik berupa peraturan maupun kebijakan serta budaya yang ada disekolah tersebut, dengan objek penelitian diatas diharapkan bisa membantu peneliti untuk mengetahui berbagai upaya penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

**2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain baik dengan berdahapan secara langsung (*face to face*), atau berbicara langsung melalui teknologi yang telah tersedia.<sup>33</sup> Adapun yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model wawancara terstruktur, dimana bagian pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam melaksanakan wawancara peneliti mewawancarai secara langsung dengan beberapa pihak sekolah diantaranya, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, waka kurikulum dan guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan pokok pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan peneliti.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan

<sup>33</sup> Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung) Hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>34</sup>

Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang cocok dengan fokus penelitian yang dikaji yaitu data-data mengenai penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru baik data mengenai Modul Ajar, RPP, Silabus dan lain-lain yang dimiliki sekolah dan tentunya berkenaan dengan fokus peneliti.

**F. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif selaku human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan selaku sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>35</sup> Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi, oleh sebab itu instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan alat perekam, kamera dan alat tulis. Dan yang perlu dirancang lebih dulu yaitu kisikisi pedoman penelitian yang akan digunakan. Adapun kisi-kisinya yaitu:

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Pedoman Penelitian**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	TEKNIK	SUMBER
1.	Penanaman Nilai-nilai Sosial	a. Gotong Royong. b. Toleransi. c. Kejujuran. d. Tanggung Jawab.	a. Observasi b. Wawancara	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru IPS

<sup>34</sup> Ibid 216

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2019), Hlm. 222.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		e. Disiplin. f. Sopan Santun. g. Peduli Sosial.	c. Dokumentasi	d. Siswa VIII
2.	Integrasi dalam pembelajaran IPS	a. Mencantumkan penanaman nilai-nilai sosial dalam Modul Ajar b. Mengintegrasikan penanaman nilai-nilai sosial dalam materi pembelajaran IPS.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru IPS d. Siswa

## G. Analisis Data

Setelah memperoleh data-data lapangan selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data. Dalam menganalisis data penelitian ini, yang akan digunakan oleh peneliti adalah model analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana. Komponen analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana adalah selaku berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu MTs Diniyah Puteri Pekanbaru yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan.

### 2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan tahapan dimana peneliti melaksanakan proses memilah data, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses kondensasi data didapatkan saat peneliti sudah melaksanakan wawancara dan memperoleh data tertulis yang ada di lapangan.

**3. Penyajian Data (*data display*)**

Penyajian data adalah suatu penyatuan, pengorganisasian, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data bisa membantu untuk memahami konteks penelitian dikarenakan melaksanakan analisis yang lebih mendalam.

**4. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)**

Penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti mulai pertama peneliti melakukan pengumpulan data seperti halnya mencari pemahaman yang tidak mempunyai pola, menulis keruntutan penjelasan, dan alur sebab akibat, dan proses terakhir yaitu menyimpulkan dari semua data yang didapatkan oleh peneliti.<sup>36</sup>

**H. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi berguna untuk memeriksa atau pengecekan terhadap keabsahan data maupun selaku pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan.<sup>37</sup> Adapun kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan terhadap keabsahan data yaitu dengan kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

<sup>36</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" ( Penerbit Pustaka: Bandung 2017) Hlm 92

<sup>37</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2010, hlm 330.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*confirmability*), ada beberapa cara untuk melakukan pengujian keabsahan data yaitu:<sup>38</sup>

1. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data tersebut harus disamakan dalam satu perspektif atau pandangan, kemudian dapat disimpulkan dan dideskripsikan.
2. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data dibandingkan dan ditarik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.
3. Triangulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan kepastian data.
4. Member checking, dilakukan dengan cara membawa kembali hasil laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang lebih spesifik ke informan guna mengecek apakah laporan tersebut sudah akurat. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti membawa kembali laporan mentah kepada informan untuk mengecek akurasinya. Sebaliknya, yang harus dibawa peneliti yaitu bagianbagian dari hasil penelitian yang sudah dipoles, seperti tema-tema dan analisis kasus. Situasi ini mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

---

<sup>38</sup> Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif Dan Desainriset*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2020, hlm. 518.



Berdasarkan teori diatas, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengujian melalui teknik triangulasi sumber, dimana peneliti menguji dan mengecek data yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru kemudian peneliti membandingkan nilai-nilai sosial siswa tersebut dan menarik kesimpulan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman, 1) Nilai-nilai sosial pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru dilakukan melalui kegiatan sekolah dan pembelajaran IPS yaitu, kegiatan jumat beramal, gorong royong dan kegiatan harian seperti menciptakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun), membuat diskusi kelompok belajar, mencantumkan nilai-nilai sosial pada Modul Ajar dan mengaitkan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS. 2) Adapun faktor pendukung nilai-nilai sosial yaitu; adanya peran aktif orang tua, kemampuan guru, kesadaran diri pada siswa. Faktor penghambatnya yaitu; masih adanya kemampuan guru yang kurang dalam mengajarkan nilai-nilai sosial, masih adanya sebagian orang tua yang kurang berperan aktif, dan lingkungan teman sebaya yang sangat mudah terpengaruh.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan lagi sikap sosialisasinya dan menyadari selaku seorang pelajar.
2. Bagi guru, diharapkan untuk terus meningkatkan lagi dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan memberikan contoh yang baik kepada siswa mengenai nilai-nilai sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abd Rahman Rahim, (2023), Nilai-Nilai Sosial Dalam Sinrilik Kappalak Tallumbata, *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 17 (1)
- Ainul Fitria, Skripsi, (2024), Nilai-Nilai Sosial Tradisi Maddoja Bine Selaku Sumber Pembelajaran Ips Di Desa Paladang Kabupaten Pinrang, Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018)
- Andi Inayah Soraya, (2022), Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat “Pangeran Barasa”, *Jurnal Ilmu Budaya*, 10(1)
- Annisa Nidaur Rohmah, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran*, *Jurnal Cendekia*, 09, (2)
- Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif Dan Desainriset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2020)
- Dadang Supardan, “Pengantar Ilmu Sosial”, (Jakarta: Pt Bumi Aksaa, 2024)
- Dalil Adisubroto, “NilaiSifat Dan Fungsinya”, *Jurnal Psikologi*
- Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015)
- Emilia Susanti & Akmal, *Pengantar Ips Terpadu Dan Pembelajaran*, (Kreasi Edukasi: 2016)
- Essa Virda Salsabilla, “Penanaman Nilai-Nilai Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”, Januari 2021
- Edy Surahman, “Peran Guru Ips Selaku Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp”, “*Jurnal Pendidikan Ips*”, 4 (1), Maret 2017
- Fitrah, “Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03 (2), Desember 2017
- Frida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014)

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Fitrah Nur Chayanti, Skripsi "Penanaman Nilai Sosial Keagamaan Dan Karakter Disiplin Pada Siswa Boarding School Nurul Ilmi Mts Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2022

Fitri Nur Chayati, Skripsi "Penanaman Nilai Sosial Keagamaan Dan Karakter Disiplin Pada Siswa Boarding School Nurul Ilmi Mts Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2022"

Haizatul Faizah, "Belajar Dan Pembelajaran", "Jurnal Basicedu", 8 (1), Tahun. 2024

Itsna Oktaviyanti Dkk, "Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Sd", Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2016

Janu Murdiyantmoko, "Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat", (Pt: Grafindo Media Pratama)

Joris Panggi, "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan", 13 (1), Maret 2020

Khairul Hidayati, "Sosiologi Smp Kelas Vii", (Penerbit Erlangga: Pt. Gelora Aksara Pratama, 2007)

Kun Maryati, "Buku Sosiologi Untuk Sma Dan Ma Kelas X", Penerbit: Esis, Tahun 2001

Laila Nurjanah Dkk, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan", 3 (2), 2021

Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Pt. Remaja Rosdankarya: Bandung)

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda, 2010

Maya Fareza, Skripsi "Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Anak Di Dusun Jangkrung Desa Senyiur Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

Masrukhin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Media Ilmu Press: Juli 2014)

Putriani Lubis Dkk, "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran", Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2 (3), Mei 2024

Qoidul Khoir, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu, Teknologi Dan Masyarakat", "Jurnal Ilmiah Pendidikan Ips", 2 (4) Tahun 2024

Ratih Wiidiawati, "Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Pada Siswa", "Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia", 2 (1), 2023

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raudhatul Husna, “Analisis Nilai Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4 (1), April 2023
- Salsabila Dkk, “Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan”, Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, 4 (2), April 2024
- Sopyan Sauri, “Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Selaku Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Diksatrasiada”, Universitas Mathla’ul Anwar Banten
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Alfabeta: Bandung, 2019)
- Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif” ( Penerbit Pustaka: Bandung 2017)
- Uqbalatul Khair Rambe, “Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia”, Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam, 2(1), Mei 2020
- Vera Verdiana, “Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Metode Role Playing”, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2 (1), Juni 2020
- Yuyu Krisdiyansyah, “Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan Dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya”, Iain Syekh Nurjati Cirtebon, Tanzhimuna,2 (1), Juni 2022
- Zakiyah Kholidah, “Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim”
- Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, ( Cv. Syakir Media Press, 2021)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 1**

## MODUL AJAR

### MODUL AJAR

#### TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA MENGATASI MASALAH DINAMIKA PENDUDUK

### INFORMASI UMUM

#### I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Nilma Savira, S. Pd
Satuan Pendidikan	:	MTs Diniyah Puteri Pekanbaru
Kelas / Fase	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	:	4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	:	2024/ 2025

#### II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**III. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

**IV. SARANA DAN PRASARANA****Sumber utama**

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbudristek. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

**V. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

**KOMPONEN INTI****I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul.
- Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

**II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Peserta didik menyadari bahwa materi *MENGATASI MASALAH DINAMIKA PENDUDUK* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

**III. PERTANYAAN PEMANTIK**

Mengapa pertumbuhan penduduk dapat mengakibatkan kesenjangan sosial? Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?

**IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru menceritakan kasus-kasus terkait permasalahan dinamika penduduk seperti pemerataan pembangunan, kesenjangan sosial, kriminalitas, dan kenakalan remaja. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, gambar-gambar yang menggambarkan permasalahan dinamika penduduk atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 79-80 tentang dampak dinamika penduduk:
  - Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yangunggul.
  - Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 21 untuk mengidentifikasi dampak permasalahan dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menyiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang mungkin timbul akibat proses pertumbuhan penduduk. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

**Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah**

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa pertumbuhan penduduk dapat mengakibatkan kesenjangan sosial? Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?

**Peserta Didik Mengelola Informasi**

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung pendalaman sumber belajar. Contoh tautan: [https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5192524/jumlahpengangguran-dan-orang-miskin-ri-bakal-melonjak-saat-resesi?\\_ga=2.21248533.1547595935.1604170559-908510294.1560856972](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5192524/jumlahpengangguran-dan-orang-miskin-ri-bakal-melonjak-saat-resesi?_ga=2.21248533.1547595935.1604170559-908510294.1560856972)
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perdagangan internasional. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh: ***Project Based Learning***

- Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Merencanakan Proyek
  - Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat proposal pengembangan usaha berbasis teknologi.
  - Menyusun jadwal aktivitas
- Guru membantu siswa menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- Melaksanakan Proyek
    - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
    - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.
    - Peserta didik menyusun laporan yang berisi rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.
  - Mengomunikasikan hasil
- Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja. Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
- Evaluasi hasil kerja kelompok.
  - Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
  - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
  - Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

**Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide**

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ esai karya lainnya.
- Pada akhir bab, peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data penduduk di lingkungan tempat tinggal berdasarkan usia. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 22 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

**Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi**

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Sikap**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggungjawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

**Pengetahuan:**

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk masyarakat Indonesia?
- Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat?

**Keterampilan :**

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

**V. ASESMEN**

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

**VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.
- Rujukan: *Demografi Umum*, 2000, Ida Bagus Mantra, Pustaka Pelajar.

**VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian suatu negara berhubungan dengan kualitas penduduk suatu negara. Kemudian, menurut kalian, apakah solusi atau cara yang tepat agar perekonomian negara Indonesia semakin meningkat? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang memperoleh bonus demografi dengan persentase jumlah penduduk usia muda cukup tinggi. Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta dilindungi undang-undang  
University of Syarif Kasim Riau**Lampiran 2****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Lembar Aktivitas 21 Aktivitas Individu**

1. Amatilah pembangunan fasilitas umum yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
2. Bagaimana dengan kondisi fasilitas umum seperti jalan, pasar, rumah sakit, dan terminal yang ada?
3. Apakah fasilitas tersebut sudah berdiri dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?
4. Apakah masih ada fasilitas umum yang perlu diperbaiki atau dibangun?
5. Berdasarkan hasil pengamatanmu di atas, tuliskan surat untuk pemerintah daerahmu.
6. Surat yang kalian tulis dapat kalian kirimkan melalui *email* atau melalui situs web pemerintah daerahmu.
7. Mintalah bantuan gurumu apabila kalian mengalami kendala selama mengerjakan tugas.

**Proyek Aktivitas Kelompok**

Kalian telah mempelajari materi dinamika penduduk. Untuk memahami materi lebih lanjut, kalian dapat mengerjakan proyek berikut secara berkelompok.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kumpulkanlah data dari RW tempatmu tinggal
3. Gambarlah piramida penduduk secara manual menggunakan kertas A3 atau secara digital, dari data yang sudah kalian kumpulkan.
4. Termasuk piramida penduduk apakah daerah tempat tinggalmu?
5. Berilah penjelasan singkat pada gambar yang kalian buat.
6. Dari data yang kalian temukan, program apa yang paling cocok diterapkan sesuai dengan data piramida penduduk. Apakah bidang kesehatan, kesejahteraan, atau sosial. Berikan argumenmu.
7. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
8. Presentasikan hasil kerja kalian.

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK****Bagaimana Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk?**

Pemerintah dapat melakukan beberapa kebijakan agar dapat mengatasi permasalahan dinamika penduduk. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan:

**a. Pemerataan Pembangunan di Seluruh Daerah**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta Milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, tetapi tidak semua daerah didiami. Ada daerah yang sangat padat, tapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Misalnya, Jakarta sebagai ibukota selalu mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut tidak sebanding dengan wilayah Indonesia Timur. Maka dari itu, saat ini pemerintah kembali menggalakkan program transmigrasi demi persebaran penduduk yang lebih merata. Untuk memahami permasalahan tersebut lebih jauh, lakukan aktivitas!

### b. Program Keluarga Berencana

Tujuan dari program KB tidak hanya sekadar mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan ibu, anak dan keluarga. Upaya mengurangi angka kelahiran tersebut memiliki tujuan agar masyarakat dapat hidup dengan layak. Program KB perlu digalakkan kembali agar masyarakat lebih terbuka menerima perubahan. Dengan adanya program pembatasan anak diharapkan dapat menekan masalah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Indonesia. Khususnya daerah yang pelosok masih banyak anggapan banyak anak banyak rezeki sehingga masyarakat berlomba-lomba memiliki banyak anak.

### c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan diyakini akan mengubah cara pandang tentang jumlah anak dan melakukan perencanaan keluarga yang baik. Pendidikan juga dapat menunda usia pernikahan sehingga mengurangi kemungkinan untuk memiliki banyak anak.



Gambar 4.23 Infografik Kampung KB

Sumber: [bkkbn.go.id](http://bkkbn.go.id)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonsia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

Mengetahui,  
Kepala MTs Diniyah Puteri

Pekanbaru, 06 Januari 2025  
Guru Mata Pelajaran

Sarbian, S. Ag

NPK.1740050009040

Nilma Sovira, S. Pd

© **Lampiran 3**

**INTRUMEN PENELITIAN TENTANG PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

A. Kegiatan Dokumentasi mengumpulkan data tengang:

1. Gambaran Umum MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.
2. Data siswa, tenaga pendidik, dan non pendidikan MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.
3. Kegiatan Ektrakulikuler dan kegiatan rutin mingguan.
4. Modul Ajar, LKPD.
5. Foto-foto kegiatan.

B. Kegiatan Observasi mengumpulkan data tentang:

1. Kondisi kegiatan pembelajaran IPS.
2. Aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Pendidikan karakter di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.
5. Penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS

C. Kegiatan Wawancara mengumpulkan data tentang:

1. Kepala sekolah.
2. Waka kurikulum.
3. Guru IPS.
4. Siswa kelas VIII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DATA DOKUMENTASI**

Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dalam dokumentasi perencanaan pembelajaran yang ada. Berikut ini cakupan penanaman nilai-nilai sosial yang di cantumkan dalam Modul Ajar:

No	Jenis Data	Ada/Tidak	Keterangan
1.	Modul Ajar	Ada	Modul Ajar kelas VIII
2	LKPD	Ada	LKPD kelas VIII



## LEMBAR OBSERVASI

### KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Guru : NS  
Nama Kegiatan : Pelaksanaan Pembelajaran  
Hari/Tanggal :  
Pukul : VIII  
Kelas : Dinamika Penduduk  
Materi :  
Metode :  
Media : Buku Cetak IPS, Laptop, Papan Tulis, Spidol

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi	Penanaman nilai-nilai sosial
1	Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas		Disiplin, Bekerja sama, Tanggung jawab, Kepercayaan diri, Religius.

### PEDOMAN WAWANCARA

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, waka kurikulum, dan peserta didik kelas VIII.

#### A. Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai sosial di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

1. Bagaimana bapak memahami konsep penanaman nilai-nilai sosial?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja nilai-nilai sosial yang bapak anggap penting untuk ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana bapak memandang peran sekolah dalam penanaman nilai-nilai sosial?
4. Apa saja kebijakan sekolah yang terkait dengan penanaman nilai-nilai sosial?
5. Bagaimana bapak memastikan bahwa kebijakan sekolah tersebut dilaksanakan secara efektif?
6. Apa saja sanksi atau konsekuensi yang diberikan kepada siswa yang tidak mematuhi nilai-nilai sosial?
7. Bagaimana kurikulum IPS disekolah bapak memasukkan penanaman nilai-nilai sosial?
8. apa saja strategi pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai sosial?
9. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran IPS?
10. Bagaimana bapak memastikan bahwa penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan kurikulum?
11. Bagaimana bapak mengevaluasikan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari?
12. Bagaimana bapak melakukan refleksi tentang penanaman nilai-nilai sosial?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apa saja faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai sosial pada siswa?
14. Bagaimana bapak mengatasi faktor tersebut?
15. Apa saja solusi yang bapak tawarkan untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial?
16. Bagaimana bapak memahami peran dan tanggungjawab sebagai kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai sosial?
17. Apa saja strategi yang bapak gunakan untuk meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya penanaman nilai-nilai sosial?
18. Bagaimana bapak mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai sosial?
19. Apa saja rekomendasi yang bapak miliki untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial?
20. Bagaimana bapak menyarankan pemerintah dan masyarakat untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial dalam sekolah?

**B. Waka Kurikulum**

Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai sosial di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam kurikulum pembelajaran IPS?
2. Apakah ada program khusus yang dirancang untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial melalui pembelajaran IPS?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Guru Mata Pelajaran IPS**

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai sosial di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

1. Bagaimana ibu tentang pentingnya penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS?
2. Metode apa yang ibu gunakan untuk menanamkan nilai sosial?
3. Bagaimana cara mengembangkan nilai sosial ke dalam materi pelajaran?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah dalam mengajarkan nilai-nilai sosial ibu memberikan contoh dengan konkret?
5. Bagaimana cara ibu mengevaluasikan penanaman nilai sosial terhadap siswa?
6. Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai sosial kepada siswa?
7. Menurut ibu, nilai sosial seperti apa yang harus dimiliki siswa?
8. Dalam menanamkan nilai sosial, apakah setiap hari ibu melakukan keteladanan? bentuk keteladanan yang dilakukan seperti apa?
9. Bagaimana cara guru untuk membiasakan siswa dalam melaksanakan nilai sosial?
10. Bagaimana cara/ kegiatan yang membentuk pemahaman siswa tentang nilai sosial?
11. Apa saja sumber daya yang ibu gunakan untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial?
12. Menurut ibu, nilai sosial apa yang sudah diterapkan siswa?
13. Apa yang harus dilakukan guru agar siswa dapat menerima yang telah diajarkan secara verbal?
14. Apakah terdapat kendala menanamkan nilai sosial secara verbal?
15. Apa saja strategi yang ibu gunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai sosial?
16. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran ips?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Bagaimana ibu mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai sosial?
18. Apa saja rekomendasi yang ibu miliki untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS?
19. Apa harapan ibu terkait pengembangan nilai sosial pada siswa ke depannya?
20. Dukungan apa yang ibu butuhkan untuk meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai sosial?

**D. Siswa Kelas VIII**

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai sosial di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?
2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?
3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?
4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?
5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?
6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?
8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!
9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?
10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?  
Dan berikan alasannya!
11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?
12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?
13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?
14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?
15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?
16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?
17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?
18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?
19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?
20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.  
Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?



© **Lampiran 4**

**HASIL LEMBAR OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS**

Nama Guru : NS  
 Nama Kegiatan : Pelaksanaan pembelajaran  
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 Mei 2025  
 Pukul :  
 Kelas : VIII  
 Materi :  
 Metode :  
 Media : Buku cetak IPS, papan tulis, spidol

No	Materi	Kegiatan Siswa	Nilai-nilai sosial yang muncul
1	Pembangunan perekonomian indonesia, kondisi perekonomian pada masa kemerdekaan, perdagangan internasional, dinamika penduduk.	Pada materi penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di indonesia serta pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan banyak siswa yang bertanya ( <b>rasa ingin tahu</b> ) kepada guru, setelah guru menyampaikan materi, guru membuat strategi kelompok diskusi siswa ( <b>bekerja sama</b> ) menyelesaikan tugasnya masing-masing kelompok ( <b>tanggungjawab</b> ) siswa mengerjakan tugasnya dengan keadaan kelas yang nyaman ( <b>kondusif</b> ), dan siswa sangat mengikuti proses pembelajaran dengan baik ( <b>disiplin</b> ). selama proses pembelajaran Setelah tugas kelompok diselesaikan siswa, guru memberi siswa untuk	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan tugas yang telah diberikan (**kepercayaan diri**). Setelah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tugas tersebut, guru melakukan penutupan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam (**religius**).



© **Lampiran 5**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**KEPALA SEKOLAH MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : S

Jabatan : Kepala Sekolah

Pendidikan terakhir : S2

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Bagaimana bapak memahami konsep penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Penanaman nilai-nilai sosial adalah proses sadar dan terencana untuk menanamkan, mengembangkan, dan memperkuat prinsip-prinsip moral dan etika dalam diri individu agar mereka dapat berinteraksi secara positif dalam masyarakat. Nilai sosial ini sangatlah penting nak dalam kita menjalankan kehidupan, bukan hanya sekadar transfer informasi, melainkan pembentukan karakter dan perilaku siswa yang sesuai dengan norma dan harapan sosial.

2. Apa saja nilai-nilai sosial yang bapak anggap penting untuk ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Nilai-nilai sosial yaa seperti kejujuran, toleransi dan saling menghormati, kerjasama, peduli lingkungan, sopan santun beretika.

3. Bagaimana bapak memandang peran sekolah dalam penanaman nilai-nilai sosial?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: sekolah memegang peran penting dalam penanaman nilai-nilai sosial pada siswa, mengingat sekolah adalah pilar kedua setelah keluarga.

Selain transfer ilmu pengetahuan, sekolah juga berperan sebagai agen pembentuk karakter dan moral. Dapat kita lakukan melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib sekolah.

4. Apa saja kebijakan sekolah yang terkait dengan penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Sekolah itu ibarat rumah kedua buat anak-anak. Nah, biar anak-anak tumbuh jadi pribadi yang baik dan peduli sesama, sekolah punya berbagai aturan dan program yang tujuannya menanamkan nilai-nilai sosial. Ini dia beberapa di antaranya: Belajar sambil beretika. Guru-guru sekarang nggak cuma ngajarin rumus atau teori aja. Misalnya, di pelajaran IPS dan PPKn, anak-anak jelas diajarin tentang bagaimana cara berinteraksi sosial dengan masyarakat, sopan santun, kejujuran, atau pentingnya toleransi. Tapi nggak cuma itu, di pelajaran lain juga diselipin.

5. Bagaimana bapak memastikan bahwa kebijakan sekolah tersebut dilaksanakan secara efektif?

Jawab: sosialisasi rutin, bahasa yang mudah dimengerti dalam menegakkan suatu kewajiban, selain guru-guru sekolah tentu peran orang tua dirumah juga harus mendukung. Libatkan siswa dalam pembuatan aturan serta adakan evaluasi

6. Apa saja sanksi atau konsekuensi yang diberikan kepada siswa yang tidak mematuhi nilai-nilai sosial?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Tentu, sebagai seorang kepala sekolah, saya memandang sanksi atau konsekuensi bagi siswa yang tidak mematuhi nilai-nilai sosial bukan sekadar hukuman, melainkan bagian dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Tujuannya adalah menyadarkan, bukan menghukum dengan kekerasan. Seperti teguran, nasihat dan diskusi, tugas yang mendidik, sesi konseling melibatkan guru BK, pemanggilan orang tua jika pelanggaran si anak termasuk dalam kategori serius.

7. Bagaimana kurikulum IPS disekolah bapak memasukkan penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Di sekolah kami, kurikulum IPS itu bukan cuma sekadar menghafal tanggal-tanggal penting, nama-nama ibu kota, atau teori ekonomi. Kami memandangnya sebagai jendela bagi siswa untuk memahami dunia di sekitar mereka, dan yang lebih penting, menjadi bagian yang baik dari dunia itu. Caranya seperti Belajar Saling menolong, menghargai pendapat orang lain. Ini langsung menanamkan nilai-nilai sosial.

8. apa saja strategi pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai sosial?

Jawab: Biasanya disekolah ini guru-guru membuat strategi pembelajaran diskusi dan debat. Dari strategi itu sudah ada nilai-nilai sosialnya. Bagaimana Guru memfasilitasi diskusi tentang isu-isu sosial, etika, atau dilema moral yang relevan dengan kehidupan siswa. Bisa juga dalam bentuk debat sederhana. Nilai yang ditanamkan pada strategi tersebut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi menghargai pendapat orang lain, berpikir kritis, keberanian berpendapat, dan empati. Dan juga pembelajaran kooperatif.

9. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Kami menintegrasikan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab dalam kurikulum IPS. Menggunakan metode pembelajaran yang aktif seperti diskusi, dan kerja kelompok untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berintegrasi dan bekerja sama.

10. Bagaimana bapak memastikan bahwa penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan kurikulum?

Jawab: Sebagai kepala sekolah, memastikan penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS itu sesuai sama tujuan kurikulum adalah prioritas utama kami. Ibaratnya, kurikulum itu peta, dan kami harus memastikan semua guru dan siswa berjalan di jalur yang benar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu siswa yang berkarakter dan melek sosial. Tentunya dengan memastikan guru paham betul tujuan kurikulum IPS. Pembekalan pelatihan secara rutin, penyelarasan Modul Ajar. Melakukan supervisi kelas

11. Bagaimana bapak mengevaluasikan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Evaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari biasanya saya lakukan dengan cara yang dekat dan relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya:Mengamati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku sehari-hari, Melalui diskusi atau tanya jawab, Pemberian tugas refleksi, Penilaian dari proyek kelompok, Masukan dari guru lain atau wali kelas

12. Bagaimana bapak melakukan refleksi tentang penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Melihat kembali proses pembelajaran. Setelah mengajar, saya suka berpikir ulang: “Apakah materi dan cara saya menyampaikan tadi sudah cukup menyentuh sisi sikap dan bukan cuma pengetahuan?” Kalau rasanya terlalu kaku atau teoritis, saya catat untuk diperbaiki. Mengevaluasi respons siswa, Saya juga memperhatikan bagaimana siswa merespons. Apakah mereka tertarik, paham, atau malah terlihat cuek? Kalau mereka kurang antusias, mungkin cara saya menyampaikan nilai-nilainya kurang pas atau tidak nyambung dengan kehidupan mereka. Refleksi buat saya itu penting, bukan untuk menyalahkan diri, tapi untuk terus tumbuh dan memastikan bahwa nilai-nilai sosial yang saya tanamkan benar-benar sampai dan berdampak.

13. Apa saja faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai sosial pada siswa?

Jawab: ya tentunya keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, teman sebaya.

14. Bagaimana bapak mengatasi faktor tersebut?

Jawab: kita berikan contoh yang baik, berikan teguran jika salah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Apa saja solusi yang bapak tawarkan untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial pada siswa, ada beberapa solusi yang biasanya saya tawarkan, dan ini saya sampaikan dengan cara yang sederhana dan bisa diterapkan di sekolah maupun di rumah: Singkatnya, solusi terbaik menurut saya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung, memberi contoh yang nyata, dan melibatkan semua pihak guru, siswa, dan orang tua dalam proses penanaman nilai-nilai sosial.

16. Bagaimana bapak memahami peran dan tanggungjawab sebagai kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: sebagai kepala sekolah saya bukan hanya mengatur jalannya sekolah, tapi juga bertanggung jawab membentuk karakter anak-anak lewat nilai-nilai sosial yang kuat. Karena pendidikan sejati itu bukan cuma soal pintar, tapi juga soal menjadi manusia yang baik.

17. Apa saja strategi yang bapak gunakan untuk meningkatkan kesadaran guru untuk tentang pentingnya penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Saya selalu terbuka untuk mendengar kesulitan dan kebutuhan guru terkait penanaman nilai sosial. Kalau mereka butuh bantuan, misalnya materi, metode, atau waktu, saya usahakan support agar mereka lebih mudah menjalankan tugasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan cara-cara itu, saya berharap guru bukan cuma sadar, tapi juga benar-benar merasa memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa lewat nilai-nilai sosial.

18. Bagaimana bapak mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: menciptakan suasana ramah dan saling menghargai, Saya dorong guru dan siswa untuk selalu bersikap sopan, ramah, dan menghargai satu sama lain. Misalnya dengan membiasakan salam, senyum, dan menggunakan kata-kata yang baik saat berkomunikasi.

Menetapkan aturan kelas yang jelas dan adil, Aturan yang dibuat bersama antara guru dan siswa membantu menjaga ketertiban dan rasa keadilan.

Dengan aturan yang adil, siswa tahu batasan dan merasa nyaman untuk belajar tanpa takut atau merasa diabaikan.

Memberikan contoh sikap positif, mendorong kerja sama dan gotong royong.

19. Apa saja rekomendasi yang bapak miliki untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: melibatkan semua pihak, Penanaman nilai sosial nggak bisa hanya dari guru saja. Orang tua, sekolah, dan lingkungan harus saling bekerja sama supaya anak mendapat contoh yang konsisten dari berbagai sisi. membiasakan salam, berkata “terima kasih” dan “maaf,” atau membantu teman yang kesulitan. Kebiasaan sederhana ini kalau dilakukan rutin akan membentuk karakter yang kuat. Mengapresiasi siswa yang berperilaku baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memotivasi mereka dan teman-temannya untuk ikut mencontoh. Penghargaan tidak harus besar, cukup dengan kata-kata pujian atau tanda apresiasi kecil. Berhubungan dengan nilai-nilai sosial, Sekolah ini mengadakan kegiatan yang mengarahkan bekerja sama dan tanggung jawab yaitu kegiatan gotong royong, penggalangan dana sosial jika ada musibah yang sedang membutuhkan, ada juga kegiatan disetipa hari jumat yaitu jumat beramal. atau lomba kreativitas dengan tema nilai sosial agar siswa aktif berpartisipasi.

20. Bagaimana bapak menyarankan pemerintah dan masyarakat untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial dalam sekolah?

Jawab: Saya sebagai kepala sekolah, saya selalu menekankan kepada semua guru dan perangkat sekolah bahwa penanaman nilai-nilai sosial itu adalah tanggung jawab kita bersama, bukan cuma tugas guru PPKn atau BK saja. Ibaratnya, ini adalah proyek besar sekolah kita untuk mencetak generasi yang tidak hanya pintar, tapi juga berkarakter baik.



© **Lampiran 6**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**WAKA KURIKULUM MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : NH

Jabatan : Waka Kurikulum

Pendidikan terakhir : S1

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam kurikulum pembelajaran IPS?

Jawab: sekolah kami berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam kurikulum melalui pendekatan tematik dan kontekstual. Setiap kompetensi dasar IPS dirancang agar dapat memuat unsur nilai sosial, seperti kerja sama, toleransi, tanggung jawab sosial.

2. Apakah ada program khusus yang dirancang untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial melalui pembelajaran IPS?

Jawab: ya, kami memiliki program yang dilakukan disetiap minggu dan setiap bulan. Dalam program ini siswa melakukan kegiatan sosial yang relevan. Seperti gotong royong, peduli sosial.

3. Bagaimana proses penyusunan kurikulum IPS yang memuat nilai-nilai sosial di MTs ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: proses penyusunan kurikulum dilakukan bersama guru IPS. Kami mengacu pada kurikulum nasional, lalu menyesuaikan dengan visi misi sekolah dan kebutuhan karakter siswa. Nilai-nilai sosial dimasukkan dalam indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

4. Apa saja pertimbangan dalam mengalokasikan waktu pembelajaran IPS terkait materi nilai sosial?

Jawab: kami mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian kompetensi akademik dan penguatan karakter siswa. Karena itulah, nilai sosial tidak hanya dibahas dalam teori, tetapi juga diberikan waktu khusus untuk praktik atau refleksi dalam bentuk diskusi kelas.

5. Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap implementasi pembelajaran nilai sosial dalam mata pelajaran IPS?

Jawab: kami melakukan supervisi kelas secara berkala dan meminta laporan dari guru IPS mengenai penerapan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran. Selain itu, kami juga melakukan penilaian portfolio dan observasi terhadap perilaku siswa.

6. Apakah ada evaluasi berkala terhadap efektivitas pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai sosial?

Jawab: ada ya, evaluasi dilakukan melalui refleksi dan juga hasil observasi dari wali kelas serta guru BK. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan metode pembelajaran.

7. Bagaimana ibu mengimplementasikan penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: kami mengarahkan guru untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan lain-lain yang menekankan pada penguatan nilai sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran dan kepedulian dibahas melalui materi yang relavan.

8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran nilai sosial melalui IPS?

Jawab: Salah satu kendala utama adalah waktu yang terbatas dan keterbatasan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial yang abstrak. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengaitkan materi dengan nilai sosial.

9. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru IPS terkait pembelajaran nilai sosial?

Jawab: Sekolah rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru, terutama dalam hal pendidikan karakter dan pendekatan pembelajaran berbasis nilai. Kami juga memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar eksternal.

10. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru IPS dalam mengajarkan nilai-nilai sosial?

Jawab: ya, kami mengadakan pelatihan internal dengan menghadirkan narasumber dari luar, serta memberikan kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan dari kementerian atau lembaga pendidikan terkait pendidikan karakter.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru IPS dalam menanamkan nilai sosial?

Jawab: Monitoring dilakukan melalui supervisi pembelajaran, observasi kelas, dan penilaian dari kepala sekolah. Evaluasi kinerja guru juga mempertimbangkan aspek keberhasilan dalam membentuk karakter siswa.

12. Apa bentuk dukungan yang diberikan kepada guru IPS dalam mengembangkan metode pembelajaran nilai sosial?

Jawab: Kami memberikan modul, bahan ajar, serta fasilitas seperti media pembelajaran dan akses pelatihan. Guru juga diberi ruang untuk berinovasi dalam metode pembelajaran, termasuk kegiatan luar kelas yang relevan.

13. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program penanaman nilai-nilai sosial melalui pembelajaran IPS?

Jawab: Keberhasilan diukur melalui observasi perilaku siswa, penilaian sikap dalam rapor, hasil refleksi siswa, serta masukan dari guru BK dan wali kelas. Selain itu, kami juga melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial sekolah sebagai indikator keberhasilan.

14. Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran nilai sosial?

Jawab: ada ya, kami menggunakan indikator seperti peningkatan empati, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab sosial, dan kedisiplinan siswa. Penilaian dilakukan melalui rubrik observasi dan refleksi siswa.

15. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi program pembelajaran nilai sosial?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Kami melakukan perbaikan pada metode pembelajaran, memberikan pelatihan tambahan bagi guru, dan merancang kegiatan tambahan untuk memperkuat nilai-nilai yang masih kurang tertanam. Hasil evaluasi juga dibahas dalam rapat guru.

16. Apa saja rekomendasi yang ibu miliki untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial di sekolah?

Jawab: Kami merekomendasikan peningkatan kolaborasi antar guru dalam mengintegrasikan nilai sosial lintas mata pelajaran, peningkatan jam kegiatan ekstrakurikuler berbasis sosial, dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran nilai sosial yang lebih kontekstual.

17. Bagaimana ibu menyarankan pemerintah untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS disekolah?

Jawab: Kami berharap pemerintah menyediakan modul pembelajaran IPS yang lebih kaya nilai sosial, pelatihan khusus guru tentang pendidikan karakter, serta dukungan program insentif untuk sekolah yang berhasil menanamkan nilai sosial secara konsisten.

18. Apa rencana pengembangan program pembelajaran nilai-nilai sosial ke depannya?

Jawab: Kami berencana mengembangkan program berbasis proyek kolaboratif antar kelas dan sekolah, serta membuat program mentoring siswa senior kepada junior untuk membiasakan nilai sosial melalui praktik langsung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Bagaimana strategi untuk mempertahankan keberlanjutan program penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: Kami berencana mengembangkan program berbasis proyek kolaboratif antar kelas dan sekolah, serta membuat program mentoring siswa senior kepada junior untuk membiasakan nilai sosial melalui praktik langsung.

20. Apa saja langkah-langkah yang ibu akan ambil untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS disekolah?

Jawab: Beberapa langkah yang akan kami ambil yaitu:

- \* Menyusun Modul Ajar atau Modul Ajar berbasis nilai sosial.
- \* Melakukan pelatihan guru secara berkala.
- \* Melibatkan siswa dalam proyek sosial nyata.
- \* Melakukan evaluasi berkala dan umpan balik dari siswa.
- \* Memperkuat kolaborasi dengan wali kelas dan orang tua siswa.

© **Lampiran 7**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**GURU MATA PELAJARAN IPS MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : NS

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS

Pendidikan terakhir : S1

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Bagaimana ibu tentang pentingnya penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS tentulah sangat penting karena mata pelajaran IPS secara inheren membahas tentang interaksi manusia dalam masyarakat, budaya, ekonomi, dan politik. Nilai-nilai sosial seperti, toleransi, gotong royong, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan kepedilinan sosial adalah pondasi bagi terbentuknya warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, siswa tidak hanya memahami konsep IPS secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi sikap dan perilaku positif.

2. Metode apa yang ibu gunakan untuk menanamkan nilai sosial?

Jawab: saya menggunakan metode diskusi, tanya jawab itu untuk medorong siswa agar berdiskusi tentang isu-isu sosial. Terkadang juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya menggunakan studi kasus, juga dengan kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan disekolah ini dalam sebulan sekali.

3. Bagaimana cara mengembangkan nilai sosial ke dalam materi pelajaran?

Jawab: cara saya mengembangkan nilai-nilai sosial ini ke dalam materi pelajaran seperti, menentukan nilai-nilai sosial yang secara alami terkait pembelajaran IPS. Mendesain aktivitas yang secara eksplisit atau implisit mendorong siswa untuk menerapkan atau merefleksikan nilai-nilai tersebut.

4. Apakah dalam mengajarkan nilai-nilai sosial guru memberikan contoh dengan konkret?

Jawab: iya nak, itu sangat penting bagi guru untuk memberikan contoh yang konkret dalam mengajarkan nilai-nilai sosial.

5. Bagaimana cara guru mengevaluasikan penanaman nilai sosial terhadap siswa?

Jawab: mengamati prilaku siswa selama proses pembelajaran, diskusi kelompok, kerja sama, dan interaksi sosial di dalam kelas. Saya mencatat sejauh mana siswa menunjukkan sikap toleransi, tanggung jawab, kejujuran, atau empati.

6. Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai sosial kepada siswa?

Jawab: tentu saja ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai-nilai sosial kepada siswa. Faktor tersebut seperti lingkungan keluarga terutama, lingkungan sekolah, guru, teman sebaya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial, lingkungan masyarakat. Namun, yang kita ketahui tidak semua yang melakukan nilai-nilai sosial ini.

7. Menurut guru, nilai sosial seperti apa yang harus dimiliki siswa?

Jawab: menurut saya sendiri sebagai guru IPS, siswa harusnya memiliki nilai-nilai sosial seperti, disiplin, toleransi, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, bekerja sama.

8. Dalam menanamkan nilai sosial, apakah setiap hari bapak melakukan keteladanan? bentuk keteladanan yang dilakukan seperti apa?

Jawab: iya nak, seorang guru yang baik akan selalu berusaha memberikan keteladanan setiap harinya kepada siswa.

9. Bagaimana cara guru untuk membiasakan siswa dalam melaksanakan nilai sosial?

Jawab: membiasakan siswa dalam melaksanakan nilai sosial membutuhkan pendekatan yang konsisten dan berulang agar siswa ingat dan menanamkan. Saya melakukan tugas dan proyek berbasis kelompok untuk siswa mengharuskan bekerja sama, berdiskusi, berbagi peran, dan menyelesaikan konflik, jadi mereka terbiasa dengan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan toleransi.

Memberikan pembiasaan rutin dikelas seperti, membiasakan budaya, menjaga kebersihan dan ketertiban kelas, mengucapkan salam dan terimakasih, saling membantu jika ada teman yang kesulitan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana cara/ kegiatan yang membentuk pemahaman siswa tentang nilai sosial?

Jawab: membentuk pemahaman siswa tentang nilai sosial lebih pada aspek kognitif dan efektif agar siswa mengerti mengapa nilai itu penting, dengan cara: diskusi terbuka/ debat, studi kasus, kegiatan disekolah seperti jumat beramal dan gotong royong, memperlihatkan film yang ada kaitannya dengan nilai sosial.

11. Apa saja sumber daya yang ibu gunakan untuk mendukung penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: buku teks IPS dan buku referensi lainnya, media massa, video edukasi yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, kreativitas siswa, sarana dan prasarana sekolah.

12. Menurut ibu, nilai sosial apa yang sudah diterapkan siswa?

Jawab: berdasarkan pengamatan saya sebagai guru IPS ini, beberapa nilai sosial yang sudah cukup baik diterapkan oleh siswa adanya toleransi, gotong royong, sopan santun sebagian siswa sudah terbiasa mengucapkan salam saat bertemu guru, tanggung jawab terlihat saat menyelesaikan tugas dari guru, dan adanya kepedulian sosial.

13. Apa yang harus dilakukan guru agar siswa dapat menerima yang telah diajarkan secara verbal?

Jawab: kaitkan dengan pengalaman nyata siswa, gunakan bahasa yang mudah dipahami dan menarik, fasilitasi diskusi dan refleksi, ajak siswa berperan aktif,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Apakah terdapat kendala menanamkan nilai sosial secara verbal?

Jawab: ada beberapa kendala dalam menanamkan nilai-nilai sosial hanya secara verbal. Kurangnya internalisasi siswa mungkin menghafal definisi nilai secara verbal tetapi belum tentu menerapkannya. Pengaruh lingkungan lain.

15. Apa saja strategi yang ibu gunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai sosial?

Jawab: untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai sosial, strategi yang saya gunakan menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai sosial yang dibahas dengan masalah atau fenomena sosial yang relevan dimasyarakat. Cotohnya seperti membahas dampak perilaku tidak jujur dalam kasus korupsi, atau pentingnya toleransi ditengah keberagaman indonesia.

16. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial pada siswa dalam pembelajaran ips?

Jawab: saya mengajak siswa berdiskusi tentang pentingnya kerja sama, toleransi, atau gotong royong melalui contoh-contoh nyata dalam masyarakat atau sejarah. Bisa juga melalui kegiatan kelompok yang menuntut siswa harus berinteraksi dan saling membantu, atau dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan isu-isu sosial agar mereka lebih peka dan bertanggung jawab.

17. Bagaimana ibu mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai sosial?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: untuk mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, saya akan berusaha menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman, dimana setiap siswa merasa dihargai dan bebas berpendapat. Saya akan mendorong komunikasi yang terbuka, mendengarkan setiap masukan siswa, dan selalu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sosial.

18. Apa saja rekomendasi yang ibu miliki untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai sosial dalam pembelajaran IPS?

Jawab: rekomendasi dari saya, melibatkan kegiatan di luar kelas seperti mengadakan kunjungan ke panti asuhan, menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif, melibatkan orang tua dalam mendukung penanaman nilai-nilai sosial dirumah.

19. Apa harapan ibu terkait pengembangan nilai sosial pada siswa ke depannya?

Jawab: harapan saya, siswa tidak hanya pintar secara akademis, tapi juga memiliki karakter yang kuat dan kepedulian sosial yang tinggi. Saya berharap mereka bisa menjadi individu yang bertanggung jawab, empati terhadap sesama, toleransi terhadap perbedaan dan mampu tumbuh menjadi warga negara yang baik dan berakhhlak mulia.

20. Dukungan apa yang ibu butuhkan untuk meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai sosial?

Jawab: adanya fasilitas yang memadai untuk kegiatan praktik sosial, keterlibatan aktif orang tua dalam mendidik dan membimbing anak



UIN SUSKA RIAU

dirumah, adanya kesempatan siswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan sosial atau pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 8**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : DZ

Kelas : VIII

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti ke orang tua itu penting sekali kak, karena mereka yang udah ngerawat dan ngasih segalanya buat kita dari kecil.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Kita bisa nurut, bantuin, dan gak ngelawan kalau dikasih nasihat. Sama guru juga harus sopan, dengerin pas mereka ngajar.

3. Apa pendapat kamutentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong itu penting, soalnya kita hidup gak sendiri. Kadang kita butuh bantuan orang lain juga.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Bentuknya bisa macem-macem, kayak bantu temen yang kesulitan ngerjain tugas, bantu beresin kelas, atau dengerin curhatan temen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab: Pasti mau bantu, apalagi kalau mereka keliatan butuh bantuan. Tapi tetap lihat situasi juga, biar gak salah paham.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab: Perlu banget! Soalnya kesetiaan bikin kita jadi anak yang bisa dipercaya, rajin, dan gak nyerah pas belajar.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab: Pernah sih kak..., kadang karena lupa atau males. Tapi setelah itu ngerasa nyesel dan takut kalau bikin guru kecewa.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab: Kalau ada temen nyontek, aku lebih pilih diem, tapi kalau dia deket banget, aku bisa negur baik-baik. Soalnya nyontek itu gak jujur dan gak baik buat dia sendiri.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab: Tanggung jawab itu sikap buat bisa dipercaya. Kalau dikasih tugas ya diselesain, gak nyalahin orang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?  
Dan berikan alasannya!  
  
Jawab: Semua siswa harus jaga kebersihan kelas, bukan cuma piket doang.  
  
Soalnya kita semua yang pakai ruangan itu.
11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?  
  
Jawab: Disiplin di kelas itu kayak datang tepat waktu, gak ribut pas guru ngajar, sama ngerjain tugas tepat waktu.
12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?  
  
Jawab: Biar gak ketinggalan pelajaran dan ngasih contoh baik ke temen-temen. Datang telat bikin kacau suasana juga.
13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?  
  
Jawab: Kalau temen telat ngumpulin tugas, aku sih gak ngejek, mungkin dia ada alasan. Kalau aku telat, aku bakal minta maaf dan jelasin alasannya ke guru.
14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?  
  
Jawab: Toleransi di kelas itu contohnya gak ngeledek temen yang beda agama, suku, atau pendapat. Kita harus saling ngerti.
15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?  
  
Jawab: Bersikap biasa aja, saling menghargai, dan gak maksa dia ikut kepercayaan kita. Temenan itu gak harus sama agamanya.
16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Pernah dong, biasanya buat ngerjain tugas bareng-bareng biar lebih ringan.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab: Kerja sama di kelas itu misalnya pas bersihin kelas bareng, tugas kelompok, atau bagi-bagi peran pas presentasi.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?

Jawab: Kebanyakan guru bersikap adil, walau kadang ada yang keliatan lebih deket ke murid tertentu. Tapi selama perlakuannya sama, ya itu udah adil.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab: Keadilan di kelas itu kalau semua dapet perlakuan yang sama, gak pilih kasih, dan dikasih kesempatan yang adil.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?

Jawab: Kalau mau ngomong pas diskusi, angkat tangan dulu, ngomong sopan, dan gak motong omongan temen. Itu cara demokratis buat nyampein pendapat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : AP

Kelas : VIII

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti ke orang tua itu penting banget karena mereka udah banyak berkorban buat kita.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Kita bisa nurut, bantu, dan sopan ke orang tua dan guru.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong bikin hidup jadi lebih ringan dan enak.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Bisa bantu tugas, dengerin temen, atau bantu bersihin kelas.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab: Iya kak, pasti bantu kalau mereka kesulitan.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab: Perlu kak, biar kita rajin dan bisa dipercaya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Pernah, rasanya nyesel dan gak enak.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Aku lebih baik diem atau kasih tahu temen pelan-pelan biar dia sadar.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab itu bisa dipercaya dan ngelakuin tugas dengan baik.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?

Dan berikan alasannya!

Jawab:Semua siswa harus jaga kebersihan kelas bareng-bareng.

11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?

Jawab:Disiplin itu datang tepat waktu, gak ribut, dan ngerjain tugas.

12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?

Jawab:Biar gak telat pelajaran dan ngasih contoh yang baik.

13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?

Jawab:Kalau telat, harus minta maaf dan jelasin alasannya ke guru.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?  
Jawab: Toleransi itu saling menghargai perbedaan.
15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?  
Jawab: Tetap temenan dan saling hormat, walau beda agama.
16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?  
Jawab: Pernah kak, biasanya buat tugas bareng.
17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?  
Jawab: Kerja sama itu bantu-membantu dan bagi tugas pas kerja kelompok.
18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?  
Jawab: iya kak, , guru biasanya adil ke semua murid.
19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?  
Jawab: Keadilan itu semua dapet perlakuan dan kesempatan yang sama.
20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.  
Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?  
Jawab: Ngomong sopan, gak motong temen, dan gantian pas diskusi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tanggal/Waktu

A. Identitas Pribadi

Nama : SPM

Kelas : VIII

B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti ke orang tua tuh wajib banget sih, mereka udah ngasih segalanya buat kita dari kecil sampe sekarang.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Cukup nurut, sopan, gak ngegas, dan bantuin kalau mereka minta tolong, itu udah bentuk bakti.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong itu penting banget, karena kita gak bakal bisa hidup sendiri terus.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Bentuknya bisa bantu ngerjain tugas, minjemin alat tulis, sampe bantu temen yang lagi down kak.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:Iya dong, pasti bantuinlah kak, apalagi kalau mereka udah keliatan butuh banget bantuan.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab:Perlu sih kak, biar keliatan kita serius belajar dan gak gampang nyerah.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Pernah sih kak... dan abis itu ngerasa nyesel banget. Deg-degan juga takut dimarahin.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Aku gak ikut-ikutan nyontek kak, tapi juga gak langsung lapor. Mending negur baik-baik aja kalo deket.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab itu artinya bisa dipercaya, gak nyalahin orang lain kalo ada masalah.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?

Dan berikan alasannya!

Jawab:Menurutku semua murid wajib jaga kebersihan, karena kita semua yang make ruangannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?

Jawab:Disiplin itu kayak dateng gak telat, gak ribut pas pelajaran, ngerjain tugas tepat waktu.

12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?

Jawab:gak ketinggalan pelajaran dan nunjukin kalo kita serius sekolah.

13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?

Jawab:Kalau temen telat ngumpulin tugas ya udah, mungkin dia ada alasan. Kalau aku telat, pasti minta maaf dan jelasin ke guru.

14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?

Jawab:Toleransi itu saling ngerti dan gak ngejek perbedaan yang ada di kelas.

15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?

Jawab:Tetep respect aja, gak usah bahas-bahas agama, yang penting kita temenan.

16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

Jawab:Pernah, malah sering. Tugas kelompok itu seru asal semua mau kerja.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab:Kerja sama tuh pas semua anggota tim punya peran dan gak ada yang males.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Kebanyakan guru adil kok kak, walaupun kadang keliatan deket ke murid tertentu, tapi tetep fair.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab: Keadilan itu semua dapet hak yang sama, gak pilih kasih.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?

Jawab: Kalo mau ngomong pas diskusi, tinggal angkat tangan dulu, terus ngomongnya sopan dan gak nyela orang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tanggal/Waktu

A. Identitas Pribadi

Nama : DM

Kelas : VIII

B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban setiap anak, karena mereka yang telah membesar dan mendidik kita dengan penuh kasih sayang gitu kak.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Bentuk sikap berbakti kepada orang tua dan guru dapat ditunjukkan dengan menghormati, mendengarkan nasihat, membantu mereka, serta tidak membantah perintah yang baik.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: tolong-menolong sangat penting, karena dapat mempererat hubungan antar sesama dan menciptakan lingkungan yang saling peduli.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Sikap tolong-menolong dapat ditunjukkan melalui tindakan sederhana, seperti membantu teman yang kesulitan belajar atau ikut serta dalam kegiatan sosial.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab:iya kak, saya akan membantu apabila ada teman atau guru yang mengalami kesulitan, selama saya mampu memberikan bantuan tersebut.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab:Kesetiaan dalam pembelajaran sangat diperlukan, karena hal itu mencerminkan sikap konsisten, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Saya pernah melanggar perintah guru, dan setelah itu saya merasa bersalah dan menyesal karena telah mengecewakan beliau.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Jika saya mengetahui teman menyontek, saya tidak akan ikut melakukannya. Jika memungkinkan, saya akan menasihati dengan cara yang baik agar ia tidak mengulanginya.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab adalah sikap sadar akan kewajiban dan berani menanggung akibat dari tindakan yang dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?  
Dan berikan alasannya!  
  
Jawab: Seluruh warga kelas bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, karena kebersihan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya petugas piket.
11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?  
  
Jawab: Bentuk disiplin di kelas antara lain datang tepat waktu, menaati tata tertib, tidak membuat keributan saat pelajaran berlangsung, dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?  
  
Jawab: Kita harus datang ke sekolah tepat waktu agar tidak tertinggal pelajaran, menunjukkan kedisiplinan, dan menghargai waktu guru maupun teman.
13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?  
  
Jawab: Jika ada teman yang terlambat mengumpulkan tugas, kita sebaiknya tidak menghakimi. Bila saya terlambat, saya akan meminta maaf dan berusaha tidak mengulanginya.
14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?  
  
Jawab: Bentuk toleransi di dalam kelas dapat berupa menghargai perbedaan pendapat, tidak memaksakan kehendak, dan menghormati teman yang berbeda latar belakang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?

Jawab:Saya akan tetap bersikap baik, menghargai, dan menjalin pertemanan dengan teman yang berbeda agama tanpa membeda-bedakan.

16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

Jawab:Guru pernah memberikan tugas kelompok, yang bertujuan untuk melatih kerja sama dan tanggung jawab antar siswa.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab:Bentuk kerja sama di dalam kelas antara lain adalah saling membantu dalam belajar, berbagi tugas dalam kelompok, serta mendukung teman saat presentasi.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?

Jawab:Menurut saya, guru bersikap adil terhadap seluruh siswa, dengan memberikan perlakuan yang sama dan penilaian berdasarkan usaha serta hasil belajar masing-masing.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab:Keadilan di kelas terlihat ketika setiap siswa mendapatkan hak yang sama, seperti kesempatan bertanya, berbicara, serta dinilai berdasarkan kinerja, bukan favoritisme.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?

Jawab:Cara menyampaikan pendapat secara demokratis adalah dengan menghormati giliran berbicara, mengangkat tangan terlebih dahulu, dan menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan dan logis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tanggal/Waktu

A. Identitas Pribadi

Nama : NA

Kelas : VIII

B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti ke orang tua itu kewajiban utama anak kak.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Tunjukkan dengan hormat, nurut, dan bantu mereka.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong bikin hidup jadi lebih ringan.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Bisa bantu temen, guru, atau kerja bakti bareng kak.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab: Iya kak, saya akan bantu kalau ada yang butuh.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab: Kesetiaan bikin kita konsisten dan fokus belajar.

**TRANSKIP WAWANCARA**

**PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Pernah kak, dan saya nyesel setelah melanggar.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Saya gak ikut nyontek, lebih baik kasih saran baik.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab artinya sadar tugas dan berani hadapi akibatnya.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?

Dan berikan alasannya!

Jawab:Semua murid wajib jaga kebersihan kelas.

11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?

Jawab:Disiplin: datang tepat waktu, tertib, dan rajin.

12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?

Jawab:Datang tepat waktu biar gak ketinggalan dan tertib.

13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?

Jawab:Kalau telat, minta maaf dan segera kumpulin.

14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?

Jawab:Toleransi: hargai perbedaan tanpa ribut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?

Jawab:Tetap hormat dan akrab walau beda keyakinan.

16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

Jawab:Pernah, tugas kelompok itu buat latihan kerja bareng.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab:Kerja sama itu saling bantu dan adil bagi tugas.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?

Jawab:Guru umumnya adil, semua murid dapat perlakuan setara.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab:Keadilan: semua punya hak dan kesempatan yang sama.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?

Jawab:Sampaikan pendapat sopan, bergiliran, dan tanpa memotong.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : KH

Kelas : VIII

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti ke orang tua itu cara kita nunjukin rasa terima kasih atas semua pengorbanan mereka.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Kita bisa bantu, nurut, dan jaga sikap sama orang tua dan guru.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong itu bikin hubungan jadi lebih akrab dan saling percaya.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong itu bikin hubungan jadi lebih akrab dan saling percaya.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab: Iya kak, kalau bisa bantu, saya pasti bantuin.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab:Iya kak, kalau bisa bantu, saya pasti bantuin.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Pernah, dan rasanya gak enak banget. Langsung nyesel.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Kalau liat temen nyontek, saya ingetin pelan-pelan biar gak keterusan,

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab itu ketika kita serius ngerjain tugas tanpa disuruh terus.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?

Dan berikan alasannya!

Jawab:Yang jaga kebersihan itu tanggung jawab semua, bukan cuma piket.

11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?

Jawab:Disiplin itu patuh aturan, gak bikin gaduh, dan ngerjain tugas tepat waktu.

12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Karena datang tepat waktu nunjukin kita serius dan menghargai guru.

13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?

Jawab: Kalau saya telat, saya akan jujur, minta maaf, dan tetap kumpulin.

14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?

Jawab: Toleransi bisa ditunjukkan dengan menghargai teman yang beda pendapat atau kebiasaan.

15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?

Jawab: Saya tetap berteman baik, walaupun beda agama, karena kita semua setara.

16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

Jawab: Iya kak, pernah. Biasanya kita kerja bareng dan saling bantu.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab: Kerja sama itu bagi tugas, saling bantu, dan kompak waktu ngerjain.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?

Jawab: Guru biasanya adil, kasih kesempatan yang sama ke semua siswa.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab: Keadilan itu gak pilih kasih dan semua siswa diperlakukan setara.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Kalau mau ngomong, saya tunggu giliran dan pakai bahasa yang sopan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Tanggal/Waktu

**A. Identitas Pribadi**

Nama : IB

Kelas : VIII

**B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban**

1. Apa tanggapan kamu mengenai berbakti kepada orang tua?

Jawab: Berbakti pada orang tua itu bentuk rasa cinta dan penghormatan kita.

2. Apa yang harus kita lakukan sebagai bentuk sikap berbakti kepada orangtua / guru?

Jawab: Dengan membantu, mendengarkan, dan menghargai nasihat mereka.

3. Apa pendapat kamu tentang pentingnya kegiatan tolong-menolong?

Jawab: Tolong-menolong itu penting agar hidup lebih harmonis dan ringan.

4. Bagaimana bentuk sikap tolong-menolong?

Jawab: Bisa lewat tindakan kecil, seperti bantu beresin tugas atau beri semangat.

5. Jika ada teman atau bapak / ibu guru sedang mengalami kesulitan, apakah kalian akan membantu?

Jawab: Ya kak, saya akan bantu sesuai kemampuan saya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa menurut kamu perlu tentang kesetiaan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab:Kesetiaan bikin kita konsisten belajar dan gak mudah terpengaruh hal negatif.

7. Apakah kamu pernah melanggar perintah dari bapak/ ibu guru ? jika pernah, setelah melanggar apa yang kalian perintah apa yang kalian rasakan?

Jawab:Saya pernah, dan setelah itu merasa bersalah serta ingin memperbaiki diri.

8. Ketika ulangan bapak/ ibu guru memberi perintah “tidak boleh menyontek”, namun pada saat ulangan kamu mengetahui ada temanmu yang menyontek? Apa yang akan kamu lakukan?, berikan alasannya!

Jawab:Saya tidak akan menyontek dan akan menjaga kejujuran, walau teman melanggar.

9. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tanggung jawab?

Jawab:Tanggung jawab adalah menyelesaikan tugas dengan baik tanpa harus disuruh terus.

10. Menurutmu, siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas?

Dan berikan alasannya!

Jawab:Seluruh siswa punya peran menjaga kebersihan karena kita yang menggunakannya.

11. Bagaimana bentuk disiplin yang ada di dalam kelas?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:Disiplin ditunjukkan lewat sikap tertib, tepat waktu, dan patuh aturan.

12. Menurutmu mengapa kita harus datang ke sekolah tepat waktu?

Jawab:Agar tidak mengganggu pelajaran dan menunjukkan sikap menghargai waktu.

13. Bagaimana pendapatmu mengenai temanmu yang mengumpulkan tugas terlambat?, dan jika suatu hari kamu mengumpulkan tugas terlambat apa yang harus dilakukan?

Jawab:Saya akan jelaskan alasan keterlambatan dan tetap menyelesaikan tugas secepatnya

14. Bagaimana bentuk toleransi yang ada di dalam kelas?

Jawab:Dengan menghormati teman meskipun berbeda latar belakang atau kebiasaan.

15. Bagaimana cara kamu bersikap terhadap teman yang berbeda agama?

Jawab:Saya tetap menghargai dan memperlakukan mereka dengan ramah seperti teman lainnya.

16. Apakah guru pernah memberikan pekerjaan atau tugas berkelompok?

Jawab:Ya kak, dan tugas kelompok itu bantu kita belajar saling kerja sama.

17. Bagaimana bentuk kerja sama di dalam kelas?

Jawab:Kerja sama terlihat saat semua saling mendukung dan berbagi tanggung jawab.

18. Apakah guru bersikap adil terhadap semua siswa?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Guru umumnya bersikap adil dan tidak membeda-bedakan siswa.

19. Bagaimana bentuk keadilan yang ada di dalam kelas?

Jawab: Semua siswa diperlakukan sama dan diberi kesempatan yang setara.

20. Ketika sedang berdiskusi, kamu ingin menyampaikan pendapat.

Bagaimana caramu menyampaikan pendapat secara demokrasi?

Jawab: Saya akan berbicara sopan, menunggu giliran, dan menyampaikan dengan jelas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 9

### SURAT KETERANGAN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6497/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Kepada  
Yth. Dr. H. Kusnadi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:MAISYA PUTRI
NIM	:12111421121
Jurusan	:Tadris IPS
Judul	:Pengaruh Media Papan Lukis Karakter Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan  
skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

**SURAT IZIN PRARISET**

 UIN SUSKA RIAU		<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كالِيْهِ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّهَابِيْمُ FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id															
<p>Nomor : B-6128/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <b>Mohon Izin Melakukan PraRiset</b></p>																	
Pekanbaru, 27 Februari																	
Yth	: Kepala MTs Diniyah Puteri Pekanbaru di Tempat																
<p><i>Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>																	
<table border="0"><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Maisya Putri</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>12111421121</td></tr><tr><td>Semester/Tahun</td><td>:</td><td>VII (Tujuh)/ 2025</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>:</td><td>Tadris IPS</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>:</td><td>Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td></tr></table>			Nama	:	Maisya Putri	NIM	:	12111421121	Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025	Program Studi	:	Tadris IPS	Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	:	Maisya Putri															
NIM	:	12111421121															
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025															
Program Studi	:	Tadris IPS															
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau															
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>																	
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>																	
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>																	
<p>Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III  Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kon NIP. 19751115 200312 2 001</p>																	
<p>Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau</p>																	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**SURAT BALASAN IZIN PRARISET**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

**PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL**

<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax.				
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL</b>				
Nama Mahasiswa		:		
Nama Mahasiswa		: Maisya Putri		
Nomor Induk Mahasiswa		: 12111421121		
Hari/Tanggal Ujian		: Senin, 03 Juli 2024		
Judul Proposal Ujian		: Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah		
Isi Proposal		Diniyah Puteri Pekanbaru : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Sakilah, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkashih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 februari 2025

Peserta Ujian Proposal

Maisya Putri  
NIM. 12111421121



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 13

### SURAT MOHON IZIN MELAKUKAN RISET

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 501647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fkt.uisr.ac.id, E-mail: efak.uisr@yahood.co.id



UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-6657/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset  
Yth : Kepala  
MTs Diniyah Puteri Pekanbaru  
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Maisya Putri  
NIM : 12111421121  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs DINIYAH PUTERI PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : MTs Diniyah Puteri Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Maret 2025 s.d 11 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 14

**SURAT REKOMENDASI IZIN MELAKUKAN RISET**

**KEMENTERIAN AGAMA - REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**  
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu.pekanbaru@yahoo.go.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.go.id)

Nomor : B- 622 /Kk.04.5/TL.00/03/2025 Pekanbaru, 19 Maret 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **REKOMENDASI IZIN MELAKUKAN RISET**

**Yth KEPALA MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU**  
Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-6658/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 tanggal 11 Maret 2025. Perihal seperti pokok surat akan datang menghadap Saudara:

Nama : MAISYA PUTRI  
NIM : 12111421121  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : TADRIS IPS  
Jenjang : S1  
Alamat : JL. TAKUBAN PERAHU

Bermaksud melakukan riset di MTS Diniyah Puteri Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan ( 11 Maret 2025 – 11 Juni 2025 ) guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**“PENANAMAN NILAI – NILAI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTS DINIYAH PUTERI PEKANBARU”**

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

a.n. Kepala  
Ka. Sub Bag Tata Usaha  
Ardinal Wahid

**UIN SUSKA RIAU**

Tembusan:  
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau  
2. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Lampiran 15

### SURAT TELAH MELAKUKAN RISET

**YAYASAN DINIYAH PEKANBARU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DINIYAH PUTERI PEKANBARU**  
**AKREDITASI : A**

**NOMOR STATISTIK : 12124710004 NOMOR NPSN : 1040452**  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 100 B RT. 01 RW. 02 Kel. Kampung Melayu Kampung Melayu Kec. Sukajadi  
Kode : 28124 - Pekanbaru - Riau  
Email : diniyahputeripekanbaru@gmail.com  
Website : www.mtsdiniyahputeripekanbaru.sch.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**  
Nomor : 236 /A2-Ts/DP/VII/2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Maisya Putri
NIM	: 12111421121
Semester	: VII (Tujuh) 2025
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi	: Tadris IPS

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut telah selesai melakukan riset di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Terhitung dari tanggal 11 Maret 2025 S/d 11 Juni 2025. Dengan Judul :

**“ Penanaman Nilai-nilai Sosial Dalam Perbelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru ”**

Pekanbaru, 18 Juli 2025  
Kepala MTs Diniyah Puteri Pekanbaru

*Tindasan :*  
- Arsip MTs Diniyah Puteri Pekanbaru

**Lampiran 16****SURAT BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI**

<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كليّة التربية والعلوم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
<b>KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA</b> <b>SKRIPSI MAHASISWA</b>				
1.	Jenis yang dibimbing	:	Skripsi	
a.	Seminar usul Penelitian	:		
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:		
2.	Nama Pembimbing	:	Dr. H. Kusnadi, M. Pd.	
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	196712121995031001	
3.	Nama Mahasiswa	:	Maisya Putri	
4.	Nomor Induk Mahasiswa	:	12111421121	
5.	Kegiatan	:	Bimbingan Proposal dan Skripsi	
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	18 Juni 2024	Cover, lembar lobatang, rumusan		
2	21 Juni 2024	Teori, fonse operasional		
3	24 Juni 2024	metode Penelitian, daftar pustaka		
4	26 Juni 2024	Acc seminar proposal		
5	23 April 2025	Bahan Penelitian (Instrumen penelitian)		
6	24 April 2025	Acc instrumen penelitian		
7	8 Juni 2025	Bab 4, Bab 5, Inisipiran		
8	9 Juli 2025	Pembahasan hasil Penelitian		
9	10 Juli 2025	Revisi Skripsi		
10	11 Juli 2025	Skripsi		

Pekanbaru, 11-07-2025  
Pembimbing,  
Dr. H. Kusnadi, M.Pd.  
NIP. 196712121995031001

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

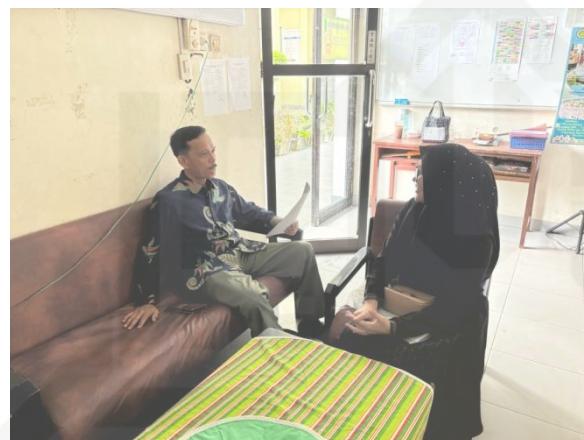
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 17**

**DOKUMENTASI WAWANCARA**

**BERSAMA KEPALA SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH**

**DINIYAH PUTERI PEKANBARU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

© **Lampiran 19**

**DOKUMENTASI WAWANCARA PESERTA DIDIK**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Maisyah Putri**, lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 28 September 2003. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda H. Ismail dan Ibunda Hj. Asnimar. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Puspa Dharma Rini, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Prov. Riau dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 31, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Prov. Riau dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kubang Raya, Desa. Tarai Bangun, Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkalis, Prov. Riau. Kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah SWT, serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penanaman Nilai-nilai Sosial dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”***, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd., dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 3 safar 1447 H/ 28 Juli 2025 M dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.